

**PENERAPAN METODE *JURNAL REFLEKTIF* DALAM  
MENUMBUHKAN KESADARAN MENJAGA LISAN DAN  
PERILAKU MENEPATI JANJI KELAS XI MERDEKA 2  
DI SEKOLAH MANENGAH ATAS NEGERI 4 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan S.Pd Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



**UIN PALOPO**

**Oleh**

**Windayani  
2102010155**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENERAPAN METODE *JURNAL REFLEKTIF* DALAM  
MENUMBUHKAN KESADARAN MENJAGA LISAN DAN  
PERILAKU MENEPATI JANJI KELAS XI MERDEKA 2  
DI SEKOLAH MANENGAH ATAS NEGERI 4 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan S.Pd Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



**UIN PALOPO**

**Diajukan oleh:**

**Windayani**

2102010155

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Windayani  
NIM : 2102010155  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 Agustus 2025  
Yang membuat pernyataan,



Windayani  
NIM. 2102010155

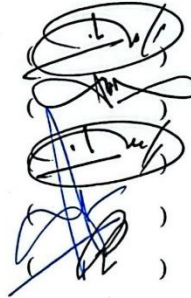
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Metode Jurnal Reflektif dalam Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Lisan dan Menepati Janji Kelas XI Merdeka 2 di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Palopo yang ditulis oleh Windayani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010155, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 25 Agustus 2025 M bertepatan dengan 2 Rabi' al-awwal 1447 H telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 10 September 2025

### TIM PENGUJI

- |   |               |
|---|---------------|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang  |
| 2. Dr. Nurdin K. M.Pd.                      | Penguji I     |
| 3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II    |
| 4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.                 | Pembimbing I  |
| 5. Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd.           | Pembimbing II |



### Mengetahui:

Rektor UIN Palopo  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Palopo  
NIR 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam  
Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIR 19910608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَرُسُلِهِمْ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode *Jurnal Reflektif* Dalam Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Lisan Dan Perilaku Menepati Janji Kelas XI Merdeka 2 Di Sekolah Manengah Atas Negeri 4 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor Bidang Akademik, Pengembangan kelembagaan, Bapak Dr. Masruddin, S.S. M.Hum. Wakil Rektor Bidang Administrasi umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr Takdir S.H.,M.H selaku Wakil

Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Ibu Dr. Hj Fauziah Zainuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag. M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Taqwa, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta staf yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd., dan Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan, serta memotivasi dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Nurdin K. M.Pd dan Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan II, yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd., selaku penasehat akademik.
7. Dosen beserta Staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah membantu dalam mengumpulkan literasi yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.
9. Muzakkir, S.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 di Palopo, Munasar, S.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Staf yang telah memberikan

izin dan bantuan dalam melakukan penelitian, beserta siswa Kelas XI Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo.

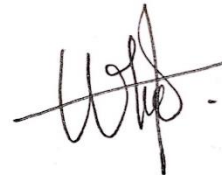
10. Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda (Saharudding) dan Ibunda (Hatima), yang telah menjadi cahaya dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah berkurang sedikit pun, meski perjalanan hidupku tak selalu mudah. Terima kasih atas setiap doa yang kalian panjatkan di sepertiga malam, yang menjadi panopang kekuatanku saat raga ini hampir menyerah. Terima kasih atas setiap peluh, lelah, dan pengorbanan yang tak pernah kalian hitung, dan melihat anakmu berdiri tegak meraih mimpi. kalian adalah teladan hidup yang membentukkan menjadi pribadi yang berani melangkah, serta saudara saudariku yang selama ini membantu mendoakanku. Hanya doa yang dapat kupanjatkan, semoga Allah swt senantiasa melindungi, memberi kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan ibu serta sadara dan saudariku di dunia maupun di akhirat. Semoga langkah kecil ini menjadi salah satu kebahagiaan yang dapat kuberikan, dan semoga kelak kita dipertemukan kembali di surga-Nya yang abadi.
11. Kepada semua teman seperjuangan peneliti menyampaikan banyak terima kasih yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Windayani, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih

berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh Tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan persasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketidakadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan yang paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

Palopo 13 juli 2025



Penulis





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آي	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
آو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوْل : *hauila*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...   ا... ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas
Contoh:			
مات : <i>māta</i>	قيل : <i>qīla</i>		
رمي : <i>ramī</i>	يموت : <i>yamūtu</i>		

#### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

روضة الاطفال	: <i>rauḍah al- atfāl</i>
المدينة الفاضلة	: <i>al- madīnah al-fāḍilah</i>
الحكمة	: <i>al- ḥikmah</i>

#### 5. Syaddah (tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilabambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al- ḥaqq</i>
نَعْم	: <i>nu'ima</i>
عَدُوّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عربي	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al- syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَة	: <i>al- zalzalah</i> (bukan <i>az- zalzalah</i> )
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	<i>al- bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون	: <i>ta'murūna</i>
النوع	: <i>al- nau'</i>
شيء	: <i>syai'un</i>
أمرت	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al- Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarḥ al- Arba'in al- Nawāwī*  
*Rīsālah fi ri'āyahā-Maslahah.*

## 9. Lafz al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnillah*

بِالله : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālah*. Ditranslitesai dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمةالله : *hum fi raḥmatillāh*

## 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all cops*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-Maṣlahah fī al- Tasyrī al- Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi, contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).  
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

## C. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *Subhanahu wa ta'ala*

saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*

Q.S... = Q.S. Al-Ahzab/33:70-71

dkk = Dan Kawan-Kawan



UIN = Universitas Islam Negeri Palopo  
PAI = Pendidikan Agama Islam  
H.R = Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAM PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori .....	12
1. Pengertian Metode <i>Jurnal Reflektif</i> .....	12
2. Pentingnya Kesadaran Dalam Memelihara Lisan Menepati Janji .....	19
3. Hubungan Antara <i>Jurnal Reflektif</i> Dalam Pembelajaran.....	25
4. Metode <i>Jurnal Reflektif</i> Dalam Pembelajaran .....	26
5. Implementasi Metode <i>Jurnal Reflektif</i> .....	28
C. Karangka pikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	32
B. Fokus Penelitian .....	32

	C. Desain Istilah.....	32
	D. Desain Penelitian.....	33
	E. Lokasi Penelitian .....	34
	F. subjek Penelitian .....	34
	G. Teknik Pengumpulan Data .....	34
	H. Pemeriksaan Keabhasan Data .....	35
	I. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>39</b>
	A. Deskripsi Data.....	39
	B. Hasil Penelitian.....	41
	C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
	A. Simpulan .....	57
	B. Saran .....	58

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR KUTIPAN AYAT**

Kutipan Q.S. Al-Ahzab/33:70-7 .....	1
Kutipan Q.S. Al-Baqarah/2:27 .....	23

**DAFTAR KUTIPAN HADIS**

Hadis 1 tentang adab dalam beriman.....	21
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran Dokumentasi *Jurnal Reflektif* Siswa
- Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran Wawancara guru
- Lampiran Wawancara Siswa
- Lampiran Lembar Validasi Observasi Guru dan Siswa
- Lampiran Validasi *Jurnal Reflektif* Siswa
- Lampiran Validasi Wawancara Guru dan Siswa
- Lampiran Dokumentasi

## ABSTRAK

**Windayani, 2025,** “*Penerapan Metode Jurnal Reflektif dalam Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Lisan dan Menepati Janji Kelas XI Merdeka 2 di Sekolah Manengah Atas Negeri 4 palopo.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Firman dan Erwatul Efendi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *jurnal reflektif* dalam menumbuhkan kesadaran menjaga lisan dan perilaku menepati janji pada siswa kelas XI Merdeka 2 di Sekolah SMA Negeri 4 Palopo. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pembentukan karakter dalam pendidikan, khususnya pada nilai moral seperti menjaga lisan dan menepati janji, yang masih kurang diinternalisasi oleh siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis *jurnal reflektif* siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *jurnal reflektif* membantu siswa untuk lebih menyadari dan mengevaluasi perilaku mereka, khususnya dalam berucap dan menepati komitmen. Guru berperan aktif sebagai fasilitator dalam mengarahkan proses refleksi siswa. Faktor pendukung dalam penerapan metode ini antara lain dukungan guru, keterlibatan siswa, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Sementara itu, kendala yang dihadapi meliputi rendahnya keterampilan menulis reflektif siswa dan kurangnya waktu yang tersedia dalam pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *jurnal reflektif* efektif sebagai strategi pendidikan karakter yang dapat diterapkan untuk membentuk pribadi siswa yang lebih sadar, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

**Kata Kunci:** *Jurnal Reflektif*, Kesadaran, Menjaga Lisan, Menepati Janji, Pendidikan Karakter

Diverifikasi oleh UPB



ABSTRACT



**Windayani, 2025.** *“Implementation of the Reflective Journal Method to Foster Awareness of Guarding Speech and Keeping Promises among Grade XI Merdeka 2 Students at SMA Negeri 4 Palopo.”* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Firman and Erwatul Efendi.

This study aims to describe the implementation of the reflective journal method in cultivating students' awareness of guarding their speech and keeping promises in Grade XI Merdeka 2 at SMA Negeri 4 Palopo. The research is grounded in the importance of character formation in education, particularly regarding moral values such as mindful speech and fulfilling commitments, which remain insufficiently internalized by students. A qualitative descriptive approach was employed. Data were collected through observation, interviews, documentation, and analysis of students' reflective journals. The findings show that the use of reflective journals helps students become more aware of and evaluate their own behavior, especially in speaking and honoring commitments. Teachers play an active role as facilitators, guiding students' reflection processes. Supporting factors include teacher support, student engagement, and a conducive school environment, while obstacles involve students' limited reflective writing skills and restricted instructional time. The study concludes that the reflective journal method is effective as a character education strategy to nurture students who are more self-aware, responsible, and morally upright.

**Keywords:** Reflective Journal, Awareness, Guarding Speech, Keeping Promises, Character Education

Verified by UPB



## الملخص

وينداياني، ٢٠٢٥م. "تطبيق أسلوب اليوميات التأملية في تنمية الوعي بحفظ اللسان والوفاء بالوعد لدى تلاميذ الصف الحادي عشر (مريكا ٢) في المدرسة الثانوية الحكومية الرابعة بالوبو." رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. بإشراف: فيرمان وإرواتول إفندي.

يهدف هذا البحث إلى وصف تطبيق أسلوب اليوميات التأملية في تنمية الوعي بحفظ اللسان وسلوك الوفاء بالوعد لدى تلاميذ الصف الحادي عشر (مريكا ٢) بالمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة بالوبو. وينطلق البحث من خلفية تتمثل في أهمية بناء الشخصية في العملية التعليمية، ولا سيما في القيم الأخلاقية مثل حفظ اللسان والوفاء بالعهد، وهي قيم لم ترسخ بعد بالقدر المطلوب لدى التلاميذ. استخدم البحث المنهج الكيفي من نوع الوصفي. وجمعت البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والوثائق، إضافة إلى تحليل يوميات التلاميذ التأملية. وقد أظهرت النتائج أن تطبيق أسلوب اليوميات التأملية ساعد التلاميذ على زيادة وعيهم وتقييم سلوكهم، خاصة في ما يتعلق بالكلام والوفاء بالالتزامات. وكان دور المعلم فاعلاً بصفته ميسراً يوجه عملية التأمل لدى التلاميذ. أما العوامل الداعمة في تطبيق هذا الأسلوب فهي دعم المعلمين، مشاركة التلاميذ، وبيئة المدرسة المواتية. بينما تمثلت العقبات في ضعف مهارات التلاميذ في الكتابة التأملية، وقصر الوقت المخصص للتعلم. خلص البحث إلى أن أسلوب اليوميات التأملية يُعدّ فاعلاً كاستراتيجية في التربية الأخلاقية، وقادراً على تكوين شخصية التلميذ الواعي والمسؤول وذو الخلق الكريم.

الكلمات المفتاحية: اليوميات التأملية، الوعي، حفظ اللسان، الوفاء بالوعد، التربية الأخلاقية

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan yang baik tetapi diimbangi juga memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan norma social. Salah satu elemen penting dalam membangun karakter generasi muda adalah pendidikan Pembentukan karakter siswa, bersama dengan pencapaian akademik, menjadi prioritas utama di era modern.<sup>1</sup> Pendidikan karakter selayaknya dikembangkan tidak hanya kepada anak usia dini atau usia sekolah dasar saja, tetapi juga kepada peserta didik pada jenjang yang lebih tinggi, termasuk kepada mahasiswa.<sup>2</sup> Pendidikan karakter sangat penting untuk mencegah siswa terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan. Menjaga lisan dan menapati janji adalah nilai moral yang penting karena berkaitan dengan integritas, tanggung jawab, dan kepercayaan satu sama lain. Berdasarkan firman Allah dalam Q.S. Al-Ahzab/33:70-71.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ  
وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar, Niscaya Allah akan memperbaiki

<sup>1</sup> Lase, Famahato, dan Noibe Halawa. “Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.1 (2022): 190-206.

<sup>2</sup> Nurdin Kaso dan Ervi Rahmadani, “E-Modul Pendidikan Karakter Berciri Kearifan Lokal Berbantuan Aplikasi Sigil Sebagai Inovasi dalam Upaya Penguatan Karakter Mahasiswa,” *Jurnal Sinestesia* 13, no. 2 (2023): 1001–12.

amalan-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barangsiapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, dia menang dengan kemenangan yang agung”.<sup>3</sup>

Allah berfirman memberikan perintah kepada hamba-hamba-Nya yang beriman untuk bertakwa dan beribadah Kepada-Nya, suatu ibadah yang seakan dia melihat-Nya serta mengatakan Yaitu yang lurus, tidak bengkok dan tidak menyimpang, Hal itu adalah bahwasanya dia dijaga dari api Neraka yang menyala-nyala dan dimasukkan ke Surga yang penuh kenikmatan.<sup>4</sup>

Berdasarkan tafsir tersebut di jelaskan bahwa bagaimana seorang muslim harus berbicara dengan baik terdapat dalam Al-Quran, dapat membantu memecahkan masalah apa pun yang dialami oleh umat islam melalui petunjuk dan pedoman ajaran Al-Quran, yang memungkinkan mereka untuk berusaha mempertemukan kebaikan dunia dan akhirat. serta dapat mencoba menggabungkan Al-Qur'an dengan teori ilmiah yang benar.<sup>5</sup>

Menjaga lisan mencerminkan sikap hormat dan tanggung jawab seseorang terhadap orang lain, sementara konsistensi dalam memenuhi janji mencerminkan integritas serta kepercayaan diri individu. Kedua nilai ini tidak hanya menjadi fondasi dalam membangun hubungan sosial yang sehat, tetapi juga merupakan bagian integral dari pembentukan karakter siswa. Dalam dunia pendidikan, menjaga lisan dan menepati janji merupakan dua aspek penting yang perlu ditanamkan sejak

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 606.

<sup>4</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*, Cetakan Kesepuluh (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017). h, 430.

<sup>5</sup> Siti Mariam Ulfa dkk., “Nilai-nilai Pendidikan dari QS. Al-Ahzab Ayat 70-71 tentang Etika terhadap Pembentukan Akhlak,” *Bandung Conference Series: Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 39–44, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v1i1.54>.

dini.<sup>6</sup> Siswa yang masih menganggap remeh pentingnya menjaga lisan dan menepati janji, sehingga perilaku tersebut belum terinternalisasi dengan baik dalam kehidupan mereka.

Metode adalah pendekatan yang digunakan guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswanya.<sup>7</sup> Metode *jurnal reflektif* digunakan dalam penelitian ini untuk mendorong siswa untuk menulis jurnal sebagai sarana untuk merenungkan pengalaman, pemikiran, dan perasaan mereka. Perangkat pembelajaran seperti RPP, format jurnal, pedoman penulisan, rubrik penilaian, dan media pendukung diperlukan agar proses pembelajaran berjalan efektif. Sementara perangkat memastikan penerapan terstruktur dan terukur, metode memberikan strategi pelaksanaan.<sup>8</sup> Metode *jurnal reflektif*, jika digunakan dengan benar, dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan menilai perilaku, terutama dalam berbicara dengan jelas, dan menepati janji. Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi perilaku mereka sendiri, termasuk berbicara dengan jelas dan menepati janji.

Penelitian yang dilakukan oleh Aning Wida Yanti dan Nabella Ayu Novitasari yang berjudul “Penggunaan *Jurnal Reflektif* pada Pembelajaran Matematika untuk Melatih

---

<sup>6</sup> Aji Mustopa, Ali Maulida, dan Agus Sarifudin, “Implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter islami pada pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di sdn sirnagalih 02 desa sukamantri kecamatan tamansari kabupaten bogor tahun ajaran 2019/2020,” *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 2, no. 01 (29 Juni 2022): 1–16.

<sup>7</sup> Mawardi, M., Mustafa, M., & Tamin, M. (2022). Metode pembelajaran mufradat dalam menghafal kosakata bahasa Arab di sekolah menengah. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, 5(1).

<sup>8</sup> Abdul Hayyie Al Kattani dkk., “Metode Pembelajaran Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islam,” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i1.3426>.

Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada tahun 2021”.<sup>9</sup> Peneliti ini sama-sama menggunakan *jurnal reflektif* akan tetapi Tidak ada penelitian yang secara khusus menyelidiki bagaimana *jurnal reflektif* dapat Menumbuhkan kesadaran siswa tentang prinsip-prinsip integritas seperti menjaga ucapan dan menepati janji, yang relevan untuk pembentukan karakter dan kehidupan sosial. Celah penelitian ini terletak pada kurangnya kajian tentang penggunaan *jurnal reflektif* untuk Menumbuhkan kesadaran moral dan etika siswa, terutama dalam memelihara lisan dan menepati janji. Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang mengevaluasi efektivitas *jurnal reflektif* dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab sosial. Padahal, kemampuan ini sangat penting dalam membentuk kesadaran tanggung jawab sosial siswa.

Berdasarkan Observasi yang di lakukan pada tanggal 09 November 2024 menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 4 Palopo menunjukkan masalah yang serupa dengan siswa di sekolah lain, siswa tidak menyadari pentingnya berbicara dengan benar dan menepati janji, ini menunjukkan sebagai perilaku yang tidak baik, seperti berbicara kasar, menyebarkan informasi yang tidak benar atau atau mengabaikan janji yang telah dibuat. termasuk kurangnya kesadaran untuk berbicara secara lisan dan menepati janji. Oleh karena itu, penelitian ini akan mempelajari penggunaan teknik *jurnal reflektif* sebagai upaya untuk Menumbuhkan kesadaran siswa terhadap dua prinsip moral.

---

<sup>9</sup> Aning Wida Yanti dan Nabella Ayu Novitasari, “Penggunaan jurnal reflektif pada pembelajaran Matematika untuk melatih kemampuan komunikasi matematis siswa,” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2021): 2.

Metode pembelajaran yang digunakan selama ini cenderung bersifat satu arah, di mana peran guru hanya menyampaikan materi tanpa melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa kurang memiliki kesempatan untuk merenungkan nilai-nilai yang dipelajari dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi mereka.<sup>10</sup> Hal ini membuat pemahaman siswa terbatas pada aspek teoritis saja, tanpa diiringi kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata. Dampaknya, perilaku negatif seperti berkata kasar atau tidak menepati janji masih sering ditemukan di lingkungan sekolah, karena siswa tidak diajak untuk menyadari pentingnya sikap tersebut melalui proses reflektif.

Metode *jurnal reflektif* diterapkan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kesadaran siswa dalam berbicara secara lisan dengan penuh tanggung jawab dan menepati janji. SMA Negeri 4 palopo dipilih sebagai lokasi penelitian karena pendekatan pendidikannya yang inovatif dianggap mampu membangun karakter siswa secara efektif. Pendidikan inovatif adalah metode pembelajaran yang mengutamakan perubahan dalam teknik pengajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.<sup>11</sup> Seperti pendekatan inovatif dalam memperkuat pemahaman dan keterlibatan siswa dalam praktik keagamaan dalam kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah yang di laksanakan di SMA Negeri 4 palopo.<sup>12</sup> Diharapkan

---

<sup>10</sup> Afdaleni Afdaleni dkk., “Menggunakan Jurnal Refleksi Untuk Menumbuhkan Profesionalitas Guru,” *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora* 5, no. 2 (30 Juni 2024): 56–62, <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v5i2.390>

<sup>11</sup> Dewi Ambarwati dkk., “Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital,” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2021): 173–84.

<sup>12</sup> Hisbullah Hisbullah dkk., “Optimalisasi Pendidikan Agama Islam melalui Program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Sekolah,” *Sempugi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 33–42.

bahwa siswa akan belajar tentang pentingnya menjaga lisan dan menepati janji dengan menerapkan metode *jurnal reflektif* dalam kehidupan sehari-hari.

*Jurnal reflektif* menjadi salah satu strategi pembelajaran karakter yang dapat diterapkan di sekolah lain.<sup>13</sup> Ini akan memiliki dampak positif yang lebih luas dalam pembentukan generasi muda yang berbudi luhur.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, sekaligus menjadi solusi alternatif untuk membentuk pribadi siswa yang berakhlakul karimah.

## **B. Batasan Masalah**

Pembahasan mengenai batas masalah dalam penelitian bertujuan untuk memfokuskan kajian pada inti permasalahan yang diteliti. Ruang lingkup berperan dalam menetapkan konsep utama dari permasalahan, sehingga berbagai aspek yang dikaji dalam penelitian dapat dipahami secara jelas dan terarah.

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu Penerapan metode jurnal reflektif dalam Menumbuhkan kesadaran menjaga lisan dan perilaku menepati janji kelas XI Merdeka 2 di SMA Negeri 4 Palopo. Adapun yang akan menjadi batasan pembahasan dari pembentukan karakter dalam penelitian ini adalah sebagai strategi untuk Menumbuhkan kesadaran dalam menjaga lisan dan perilaku menepati janji.

---

<sup>13</sup> Istiqomah, Natiqotul, et al. "Upaya habituasi keseharian siswa berakhlak mulia dan berkarakter Islami sebagai wujud ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2.4 (2023): 46-62.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneli mengangkat rumusan masalah Sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode *jurnal reflektif* dalam Menumbuhkan kesadaran siswa SMA Negeri 4 Palopo dalam menjaga lisan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *jurnal reflektif* dalam Menumbuhkan kesadaran menjaga lisan dan perilaku menepati janji bagi siswa SMA Negeri 4 Palopo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menganalisis bagaimana penerapan metode *jurnal reflektif* dalam Menumbuhkan kesadaran siswa kelas XI Merdeka 2 di SMA Negeri 4 Palopo dalam menjaga lisan ?
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *jurnal reflektif* dalam Menumbuhkan kesadaran menjaga lisan dan perilaku menepati janji pada siswa kelas XI Merdeka 2 di SMA Negeri 4 Palopo ?

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan bagi siswa, guru, dan pembelajaran PAI.

- 1) Memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis refleksi, khususnya terkait pendidikan karakter, seperti menjaga lisan dan menepati janji.
- 2) Menambah wawasan akademik mengenai efektivitas *Jurnal Reflektif* dalam pembentukan karakter siswa.

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru: Memberikan alternatif metode pembelajaran untuk Menumbuhkan kesadaran moral siswa melalui penerapan *jurnal reflektif*.
- b. Bagi Siswa: Membantu siswa untuk memahami pentingnya menjaga lisan dan memenuhi janji, serta menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi Sekolah: Menjadi model pembelajaran karakter yang dapat diterapkan untuk Menumbuhkan moralitas siswa di lingkungan sekolah lain.

### **2. Manfaat Sosial**

Mendukung pembentukan generasi muda yang berbudi pekerti luhur, memiliki integritas, dan dapat membangun hubungan sosial yang sehat melalui kesadaran akan pentingnya menjaga lisan dan memenuhi janji.

### **F. Definisi istilah**

Defenisi istilah dalam lingkup penelitian dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pengertian sebuah judul dan permasalahan yang akan di teliti, judul penelitian “Penerapan metode *jurnal reflektif* dalam Menumbuhkan kesadaran menjaga lisan dan perilaku menepati janji kelas XI Merdeka 2 di SMA Negeri 4 Palopo”.

Untuk memahami atau mengkaji judul di atas, peneliti ini akan mengemukakan beberapa definisi istilah variable yang di anggap penting, yaitu sebagai berikut.

1. *Jurnal reflektif*

*Jurnal reflektif* adalah catatan tertulis yang memuat refleksi diri, pemikiran, pengalaman, serta perenungan yang disusun secara berkala sebagai alat untuk introspeksi dan evaluasi diri. Jurnal ini berfungsi untuk mendorong peneliti dalam menganalisis pengalaman, mengenali pola yang muncul, serta merancang perubahan perilaku yang lebih baik.

2. Kesadaran

kondisi di mana seseorang memahami, mengerti, dan menyadari suatu hal; serta memiliki kemampuan untuk mengamati dan mengenali pikiran, perasaan, serta perilakunya sendiri beserta dampaknya.

3. perilaku

Perilaku merupakan respons atau tindakan seseorang terhadap rangsangan maupun lingkungan, yang dapat diamati serta diukur.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti sebelumnya memudahkan peneliti untuk memposisikan penelitian yang akan dilakukan, dan berusaha menemukan perbandingan dan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini meliputi:

1. Yanti dan Novitasari (2021) yang berjudul “*Penggunaan Jurnal Reflektif pada Pembelajaran Matematika untuk Melatih Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa*”.<sup>14</sup> Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: Respon siswa positif, siswa merasa terbantu dengan *jurnal reflektif* karena mereka dapat mengekspresikan ide, kesulitan, dan strategi penyelesaian masalah secara bebas. Peningkatan pemahaman, Guru mengamati adanya peningkatan dalam cara siswa menjelaskan konsep Aljabar, baik secara lisan maupun tulisan, setelah rutin menulis *jurnal reflektif*. Perbedaan kemampuan komunikasi, siswa dengan kemampuan tinggi mampu menjelaskan langkah penyelesaian dengan runtut dan logis; siswa dengan kemampuan sedang menunjukkan komunikasi cukup jelas, sedangkan siswa dengan kemampuan rendah masih terbatas dalam menyampaikan ide, namun menunjukkan perkembangan

---

<sup>14</sup> Aning Wida Yanti dan Nabella Ayu Novitasari, “Penggunaan jurnal reflektif pada pembelajaran Matematika untuk melatih kemampuan komunikasi matematis siswa,” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2021): 2.

2. Aurelia Sakti Yani dkk (2020) dengan judul “*penerapan metode jurnal reflektif berbasis high order thinking skill (hots) dalam menulis makalah*”.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut. Tidak ada perubahan yang signifikan dalam kualitas tulisan makalah mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan *jurnal reflektif* berbasis HOTS, menurut data yang dikumpulkan dari portofolio siswa. Secara umum, siswa masih mengalami kesulitan untuk menghasilkan konsep secara kritis dan sistematis, Namun, mereka telah diberi kesempatan untuk menggunakan *jurnal reflektif* untuk merenungkan cara mereka berfikir. Analisis hasil tulisan dan catatan reflektif mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum benar-benar memahami bagaimana menggunakan keterampilan berfikir tingkat tinggi dalam menulis makalah ilmiah. Kemampuan ini disebabkan oleh kurangnya bimbingan dan belum tumbuhnya kebiasaan refleksi. Refleksi mahasiswa masih deskriptif, belum analitis, sehingga jurnal reflektif belum berdampak signifikan pada kualitas tulisan ilmiah, ini menunjukkan kesadaran berfikir kritis mereka belum berkembang.

3. Rahmawati dkk, dengan judul “*optimalisasi hasil belajar biologi melalui penerapan jurnal reflektif terintegrasi model pembelajaran berbasis masalah pada materi perubahan lingkungan di SMA Negeri 11 Makassar*”.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Diena San Fauziya, Yusep Ahmadi, dan Aurelia Sakti Yani, “Penerapan metode jurnal reflektif berbasis high order thinking skill (hots) dalam menulis makalah” *stra Indonesia dan Daerah* 10, no. 1 (26 Januari 2020): 10–23, <https://doi.org/10.23969/literasi.v10i1.2018>.

<sup>16</sup> Mitha Musdalifah, Ismail, dan St Rahmawati, “Optimalisasi Hasil Belajar Biologi Melalui Penerapan Jurnal Reflektif Terintegrasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Perubahan Lingkungan Di SMA Negeri 11 Makassar,” *Jurnal pemikiran pengembangan pelajaran* 5, no. 2 (16 September 2023): 41–48, <https://doi.org/10.31970/pendidikan.v5i2.541>.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat peneliti simpulkan sebagai berikut. Hasil menunjukkan adanya perubahan positif pada sikap dan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif, mulai menunjukkan kesadaran terhadap kesalahan yang mereka lakukan dalam belajar. Serta mampu mengevaluasi proses belajarnya melalui *jurnal reflektif*.

Jadi, dari ketiga penelitian di atas memiliki masing-masing perbedaan dan kesamaan, adapun perbedaannya sebagai berikut mulai dari segi lokasi, dan hasil penelitian, materi yang berbeda, Sedangkan persamaan dari ke tiga penelitian di atas sama-sama menggunakan metode *jurnal reflektif*.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pengertian Metode *Jurnal Reflektif***

#### **a. pengertian metode**

Dalam bahasa Yunani, istilah "metode" terdiri dari dua kata, "*metha*", yang berarti "melalui", dan "*hodos*", yang berarti "jalan" atau "cara".<sup>17</sup> Metode adalah cara atau langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau menyelesaikan suatu masalah ini digunakan untuk mencapai tujuan berikut cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>18</sup> Metode yang terorganisir memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memiliki arah yang jelas dan membantu mencapai hasil yang diinginkan.

---

<sup>17</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Prenada Media, 2020).

<sup>18</sup> Inggrit Larasati dkk., "Systematic Literature Review Analisis Metode Agile Dalam Pengembangan Aplikasi Mobile," *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi* 10, no. 2 (2021): 369–80.

Metode memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Hanya jika guru menggunakan pendekatan yang tepat, strategi pembelajaran akan berhasil. Bagaimana guru mengajar dan mengelola proses pembelajaran sangat bergantung pada keberhasilan strategi pembelajaran.<sup>19</sup> Metode, menurut para peneliti, adalah cara atau prosedur yang digunakan secara teratur untuk menyampaikan materi kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.<sup>20</sup> Memilih metode yang tepat dan menerapkannya sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi atau pelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>21</sup> Seorang guru harus menyesuaikan tujuan pembelajaran saat membuat metode pengajarannya, Untuk menjamin bahwa pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien, metode mengajar sangat penting.<sup>22</sup> Pendidik dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, inovatif, dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran, pendidik berperan sebagai motivator dan fasilitator.<sup>23</sup> Metode yang tepat dapat membantu guru menyampaikan materi secara sistematis, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, memilih metode yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan siswa

---

<sup>19</sup> Juni Agus Simaremare dan Natalina Purba, *Metode cooperative learning tipe jigsaw dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa indonesia (cv widina media utam.2021)*, <https://repository.penerbitwidina.com/publications/337808/>.

<sup>20</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penulisan Pendidikan: Metode Penulisan Kualitatif, Metode Penulisan Kuantitatif Dan Metode Penulisan Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–910, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.

<sup>21</sup> Abdul Adib, "Metode pembelajaran kitab kuning di pondok pasantren," *JURNAL MUBTADIIN* 7, no. 01 (30 Juni 2021): 232–46.

<sup>22</sup> R. Umi Baroroh dan Fauziyah Nur Rahmawati, "Metode-metode dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab reseptif," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 2 (2020): 179–96.

<sup>23</sup> Hasriadi, H. (2020). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(1), 59-70.

dapat Menumbuhkan motivasi mereka untuk belajar dan mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan menggunakan berbagai metode, guru dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, atau kinestetik.

b. defenisi *jurnal reflektif*

Kata "*jurnal*" berasal dari kata Latin *diurnalis*, yang berarti "harian" atau "catatan harian," sedangkan "reflektif" berasal dari kata Latin *reflectere*, yang berarti "merenungkan" atau "memikirkan" kembali. Reflektif merupakan kemampuan seseorang untuk melihat dan mengevaluasi diri sendiri secara menyeluruh, termasuk pikiran, perasaan, dan tindakan yang telah dilakukan. Proses ini melibatkan perenungan tentang pengalaman masa lalu untuk mengambil pelajaran dan Menumbuhkan pemahaman diri.<sup>24</sup> Dalam pembelajaran, sikap reflektif membantu seseorang menemukan kelebihan dan kekurangan diri mereka sehingga mereka dapat terus memperbaiki dan berkembang.

Reflektif adalah proses mental di mana seseorang mengidentifikasi masalah dan memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman mereka tentang masalah tersebut, serta melakukan elemen-elemen berpikir reflektif.<sup>25</sup> reflektif memungkinkan seseorang untuk lebih memahami diri mereka sendiri, belajar dari pengalaman mereka, dan Menumbuhkan tindakan atau kemampuan mereka di masa depan.

Pemikiran yang reflektif akan memungkinkan seseorang untuk belajar dari pengalaman yang sudah mereka alami, dan dari pengalaman ini mereka akan

---

<sup>24</sup> Yuli Ratnasari dan Dwi Avita Nurhidayah, "*Analisis berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika*," *Edupeia* 4, no. 2 (2020): 161–71.

<sup>25</sup> Casman dkk., "*Jurnal Reflektif Sebagai Jembatan Gap Dunia Pendidikan Dan Praktik Klinis Keperawatan*," *Jurnal Mitra Kesehatan* 4, no. 2 (2022): 2,.



memperoleh pemahaman yang akan membantunya menemukan solusi untuk masalahnya saat ini.

Selain mencatat pengalaman, tulisan ini mendorong pembaca untuk mempertimbangkan makna dari setiap peristiwa dan merenungkan sikap atau tindakan yang telah mereka ambil sebelumnya. Oleh karena itu, tindakan ini dapat membantu dalam pengembangan kesadaran diri dan peningkatan pembelajaran yang berkelanjutan.<sup>26</sup> Jurnal ini berfungsi sebagai wadah ekspresi diri di mana peneliti dapat mengeksplorasi dan mengevaluasi peristiwa atau pengalaman tertentu sambil mempertimbangkan bagaimana hal itu berdampak pada pembelajaran dan kemajuan pribadi mereka dalam hal pendidikan atau pengembangan profesional.<sup>27</sup> *Jurnal reflektif* membantu seseorang merenungkan, mengevaluasi, dan mencatat pemikiran, pengalaman, dan pelajaran yang mereka pelajari.

Strategi penelitian *jurnal reflektif* tidak hanya mendorong seseorang untuk merekam peristiwa, tetapi juga mengarahkan mereka untuk menelaah makna dari pengalaman tersebut, mengaitkannya dengan teori atau pengetahuan yang relevan, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap pilihan dan tindakan di masa yang akan datang.. Penelitian *jurnal reflektif* melibatkan pemikiran kritis dan evaluasi diri yang mendalam. Dalam proses ini, peneliti mengajukan pertanyaan seperti "Apa yang telah saya pelajari?", "Mengapa hal ini penting?", dan "Bagaimana saya

---

<sup>26</sup> M. Ali Fikri, "Pendidikan Islam dan Pembentukan Identitas Muslim di Era Globalisasi," *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 149–56, <https://doi.org/10.56854/sasana.v3i1.382>.

<sup>27</sup> Ratna Widiastuti dkk., "Peningkatan Hasil Belajar melalui Media Kuis Educandy pada Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal basicedu* 5, no. 4 (2021): 2082–89.

bisa melakukannya dengan lebih baik di masa depan?". Kegiatan menulis *jurnal reflektif* ini dapat Menumbuhkan kesadaran diri seseorang, Menumbuhkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis, dan mendorong mereka untuk belajar secara berkelanjutan.

c. Tujuan dan manfaat *jurnal reflektif* dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan pemahaman diri, menumbuhkan pertumbuhan pribadi, serta mengevaluasi pikiran, tindakan, dan pengalaman selama proses belajar. Dengan menulis *jurnal reflektif*, siswa memiliki kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pemikiran, tindakan, dan pengalaman mereka selama proses pembelajaran.<sup>28</sup> Ini membantu mereka menemukan area yang perlu ditingkatkan dan cara terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

*jurnal reflektif* memberikan manfaat besar bagi siswa, seperti membantu memahami pengalaman belajar, Menumbuhkan kesadaran diri, dan mendorong perkembangan sikap positif. Pertama, mereka mendorong siswa untuk mengevaluasi apa yang mereka pelajari secara menyeluruh, yang Menumbuhkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan analitis.<sup>29</sup> Kedua, *jurnal reflektif* membantu siswa menjadi lebih sadar diri dan lebih memahami gaya belajar pribadi mereka, yang memungkinkan mereka untuk menemukan cara terbaik untuk mengoptimalkan strategi belajar mereka. Terakhir, *jurnal reflektif* membantu siswa

---

<sup>28</sup> Ayu Devita Sari dkk., "Pengembangan Model Creative Problem Solving (CPS) Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2020): 1115–28.

<sup>29</sup> Elza Amalia Salsya Bani dan Komariah Komariah, "Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Jurnal Refleksi Harian Siswa Kelas III A SDN 262 Panyileukan Kota Bandung," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3594>.

memahami hubungan antara teori dan praktik. Terakhir, *jurnal reflektif* membantu dalam menulis dan berbicara dengan baik, yang merupakan kemampuan penting dalam dunia akademik dan profesional.

Metode ini bertujuan untuk mendorong orang untuk melakukan introspeksi mendalam terhadap pengalaman, pemikiran, dan perasaan mereka dalam upaya Menumbuhkan kesadaran diri, pemahaman, dan pengembangan pribadi. Hal ini menjadikan metode dalam penelitian ini sangat relevan untuk menghasilkan bahan ajar yang aplikatif dan bermakna dalam pendidikan.<sup>30</sup>

d. Peran *jurnal reflektif* dalam pengembangan kesadaran diri

*Jurnal reflektif* sangat penting untuk membangun kesadaran diri. Penelitian jurnal reflektif memungkinkan seseorang untuk mengeksplorasi pikiran, perasaan, dan tindakan mereka secara lebih mendalam, yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami diri mereka sendiri dan bagaimana mereka berperilaku.<sup>31</sup> Dengan menulis *jurnal reflektif*, seseorang dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, menganalisis respons emosional mereka terhadap berbagai situasi, dan menemukan pola pemikiran yang dapat memengaruhi keputusan dan tindakan mereka.

*Jurnal reflektif* berguna untuk membangun kesadaran diri karena mereka berfungsi sebagai cermin yang memungkinkan seseorang melihat diri mereka dari sudut pandang yang lebih objektif. Proses ini membantu mengungkap bias, asumsi,

---

<sup>30</sup> Baderiah, B., Munawir, A., & Firman, F. (2022). Developing Islamic Education and Local Culture Textbooks. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3149-3158.

<sup>31</sup> Nurul Lailatis Sa'adah, Sulhadi Sulhadi, dan Esthi Kusumastuti, "Peningkatan Regulasi Diri Melalui Praktik Social Emotional Learning Berbasis Jurnal Reflektif Pada Pembelajaran Ipa," *Prosiding Seminar Nasional Fisika* 35 (2023): 508–26.

dan keyakinan yang mungkin tidak disadari sebelumnya.<sup>32</sup> Ini juga memungkinkan orang untuk mengevaluasi dampak dari sikap dan perilaku mereka terhadap diri mereka sendiri dan orang lain. Refleksi teratur dapat membantu seseorang lebih memahami motivasi, nilai, dan tujuan hidup mereka. Ini dapat membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik dan membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain.

e. Contoh penerapan *jurnal reflektif* di berbagai konteks pendidikan.

Penerapan *jurnal reflektif* memiliki beragam bentuk yang disesuaikan dengan berbagai konteks pendidikan.<sup>33</sup> Dalam konteks pendidikan dasar, jurnal reflektif dapat diterapkan melalui buku harian pembelajaran sederhana di mana siswa menuliskan pengalaman belajar mereka setiap hari, mencatat hal-hal baru yang mereka pelajari, dan mengungkapkan perasaan mereka tentang proses pembelajaran. Guru dapat membimbing siswa dengan memberikan pertanyaan panduan sederhana untuk membantu mereka merefleksikan pengalaman belajar mereka.

## **2. Pentingnya Kesadaran dalam Memelihara Lisan dan Menepaji Janji**

a. Definisi kesadaran dalam konteks pembelajaran moral dan etika

Dalam pembelajaran moral dan etika, kesadaran merupakan kondisi mental yang kompleks di mana seseorang dapat memahami, mengenali, dan

---

<sup>32</sup> Febbyana Ilwan Kajori dan Joko Soebagyo, "Analisis Bibliometrik Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis," *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]* 3, no. 2 (2022): 2, <https://doi.org/10.30596/jmes.v3i2.11111>.

<sup>33</sup> Permatasari, Intan, Sri Hastuti Noer, and Pentatito Gunowibowo. "Efektivitas metode pembelajaran PQ4R ditinjau dari kemampuan berpikir reflektif matematis dan self-concept siswa." *Pythagoras: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 15.1 (2020): 61-72.

menginternalisasi prinsip moral dan etika yang berlaku dalam masyarakat.<sup>34</sup> Kesadaran ini tidak hanya mencakup pemahaman kognitif tentang apa yang benar.

Keberhasilan peningkatan kesadaran peserta didik dalam menjaga lisan dan menepati janji melalui penerapan metode *jurnal reflektif* dapat diukur melalui beberapa indikator berikut.<sup>35</sup>

1) Pemahaman konseptual

Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian menjaga lisan dan menepati janji berdasarkan prinsip moral dan nilai-nilai Islam, serta mampu menghubungkannya dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

2) Internalisasi Nilai

Munculnya dorongan dari dalam diri untuk mengontrol ucapan, menghindari perkataan yang menyakiti, serta berkomitmen menepati janji tanpa adanya tekanan eksternal.

3) Perubahan sikap dan perilaku

Adanya pergeseran dari perilaku negatif seperti berkata kasar atau mengingkari janji, menuju perilaku positif seperti berbicara sopan, jujur, dan konsisten menepati komitmen.

4) Kemampuan Refleksi Diri

---

<sup>34</sup> Triana Murtiningtyas, Aldino Reza Baehaqi, dan Lidia Andiani, “Kesadaran Dan Kepatuhan Wajib Pajak Pada Unit Usaha kecil Dan Menengah (Studi Pustaka),” *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen* 6, no. 1 (4 April 2024): 79–84.

<sup>35</sup> Rozi, Fathor, et al. “Transformasi Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Kesadaran Diri Siswa.” *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* (2025): 132-148.

Peserta didik mampu mengidentifikasi kekeliruan dalam ucapan maupun tindakan, serta menyusun langkah perbaikan melalui evaluasi yang tertuang dalam *jurnal reflektif*.

#### 5) Konsistensi Tindakan Positif

Perilaku menjaga lisan dan menepati janji dilakukan secara berulang dan konsisten di berbagai situasi, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

#### 6) Pengakuan Lingkungan Sekolah

Guru, teman sebaya, maupun orang tua mengakui adanya perubahan positif yang signifikan pada perilaku berbahasa dan komitmen peserta didik terhadap janji.

Pembelajaran pendidikan agama islam merupakan sarana penting untuk mengajarkan etika dan moral kepada anak-anak.<sup>36</sup> Kesadaran moral dan etika dibentuk melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan. Selama proses ini, orang belajar untuk menemukan dilema moral, mempertimbangkan berbagai perspektif dan akibat dari tindakan tertentu, dan membuat penilaian moral yang matang. Selain itu, kesadaran ini mencakup kesadaran akan tanggung jawab sosial, kesadaran akan perasaan orang lain, dan komitmen untuk bertindak sesuai dengan prinsip etika yang diyakini.

#### b. Pentingnya memelihara lisan

Lisan berasal dari kata Bahasa Arab "lidah", dan lisan manusia dapat mengucapkan dua hal, yaitu kebaikan dan keburukan. Lisan manusia seperti pedang bermata dua, dapat digunakan untuk bertakwa kepada Allah Swt., menyebarkan

---

<sup>36</sup> Sitti Romlah dan Rusdi Rusdi, "pendidikan agama islam sebagai pilar pembentukan moral dan etika," *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249>.

kebaikan kepada sesama, dan mencegah keburukan dari umat manusia.<sup>37</sup> Oleh karena itu, perlu ada kesadaran bersama tentang pentingnya menggunakan lidah sebagai alat yang membangun, bukan merusak. Kata-kata memiliki kekuatan yang luar biasa untuk menyembuhkan luka, menginspirasi, dan menyatukan orang. Dengan menjaga tutur kata, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi yang kuat dan masyarakat yang bijaksana. Pada akhirnya, masyarakat yang kuat dimulai dari orang-orang yang memahami pentingnya menjaga lidah.

Memelihara lisan adalah aspek penting dalam pembelajaran bahasa bagian penting dari kehidupan sosial dan pengembangan karakter pribadi, dan itu berdampak besar pada hubungan antarmanusia dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam hubungan sosial, berbicara jujur sangat penting untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas.<sup>38</sup> Dengan selalu jujur, seseorang menjaga integritas pribadi mereka dan menciptakan lingkungan yang aman dan dapat diandalkan bagi orang lain. Kejujuran dalam berkomunikasi membantu mencegah kesalahpahaman dan konflik yang mungkin timbul dari kebohongan atau manipulasi.

Menurut Kohlberg, kesadaran moral berkembang melalui tahapan yang berjenjang, mulai dari kepatuhan terhadap aturan eksternal hingga munculnya kesadaran internal akan nilai-nilai etika. Dalam konteks pembelajaran, penerapan

---

<sup>37</sup> Eka Nurdiana, “*perilaku hate speech pada penggunaan media sosial dalam perspektif konsep memelihara lisan pada kitab Budayat Al-Hidayah karya Al-Ghazali.*” (PhD Thesis, IAIN PONOROGO, 2023), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/26407/>.

<sup>38</sup> Fahira Adinda dkk., “Melacak Akar Budaya: Memahami Makna Dan Nilai Tradisi Lisan Mamam Bernilai Sebagai Warisan Budaya Masyarakat Melayu Batubara,” *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa* 2, no. 6 (2024): 6, <https://doi.org/10.6734/argopuro.v2i6.3599>.

metode *jurnal reflektif* mendorong siswa untuk mencapai tahap moral yang lebih tinggi karena mereka diajak menganalisis dan mengevaluasi perilaku mereka sendiri.<sup>39</sup>

Dalam hadis yang disanadkan oleh Abu Hurairah, Rasulullah SAW pernah bersabda untuk memerintahkan orang-orang yang beriman agar senantiasa berkata baik atau menjaga lisannya (diam). Artinya, dengan menjaga lisan serta berkata baik dapat Menumbuhkan keimanan kepada Allah SWT. Berikut bunyi dari hadis tersebut:

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ. (رواه البخاري).

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaknya ia berkata baik atau diam, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, janganlah ia menyakiti tetangganya, dan barang siapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia memuliakan tamunya”. (HR. Al-Bukhari).<sup>40</sup>

Ini menunjukkan bagaimana ucapan yang baik dapat menjadi ukuran bagi seseorang yang beriman. Jika seseorang dapat menahan lisannya, itu menunjukkan bahwa dia juga beriman; jika tidak, dia bukan orang yang beriman, imannya masih

<sup>39</sup> Palchhin Yadav dan M M Ed, *Moral Development In The School Environment: Applying Kohlberg's Theory Through NEP 2020 Guidelines*, 13, no. 7 (2025).

<sup>40</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Ar-Riqaq, Juz 7, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1981 M), h. 184.



lemah, dan dia mudah tergoda oleh keinginan setan. Kita harus meniru para sahabat, ulama, dan habaib Nabi Muhammad SAW yang sangat berhati-hati dalam berbicara dan sangat memperhatikan etika ketika berbicara. "Iman seorang hamba tidak akan istiqamah sehingga istiqamah," kata Nabi SAW. hatinya. Dan tidak akan istiqamah hatinya seseorang sehingga istiqamah lisannya." Rasulullah pun berkata siapa umatnya yang dapat menjaga lisannya, Allah akan menutupi keburukannya.<sup>41</sup>

Berbicara dengan sopan dan menghindari kata-kata kasar juga penting untuk menciptakan lingkungan sosial yang harmonis. Berbicara dengan sopan menunjukkan rasa hormat terhadap orang lain, membantu membangun hubungan yang positif, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk komunikasi yang efektif.<sup>42</sup> Sebaliknya, kata-kata kasar dapat melukai perasaan orang lain, menimbulkan ketegangan, dan merusak hubungan yang telah terjalin. Kesopanan berbicara juga menunjukkan seberapa dewasa dan mampu mengendalikan diri seseorang.

#### c. Pentingnya menepati janji dalam kehidupan sehari-hari

Dalam Islam, kewajiban sebagai muslim umatnya diajarkan untuk selalu menepati janji dalam menjalani kehidupan sehari-hari.<sup>43</sup> Janji dianggap sebagai amanah yang harus dijaga dengan sungguh-sungguh dan memiliki nilai yang sangat penting dalam Islam. Salah satu sifat utama seorang mukmin yang bertakwa adalah

---

<sup>41</sup> Alfyyah Nur Hasanah dan Ikin Asikin, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Hadits Riwayat Imam Ahmad No 11472 Tentang Etika Menjaga Lisan," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 9 Juli 2022, 43–50, <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.981>.

<sup>42</sup> Eka Nurdiana, "Perilaku Hate Speech Pada Pengguna Media Sosial Dalam Perspektif Konsep Memelihara Lisan Pada Kitab Bid'ayat Al-Hidāyah Karya Al-Imam Al-Ghazali" (diploma, Iain Ponogoro, 2023), <https://theses.iainponogoro.ac.id/26771/>.

<sup>43</sup> Agus Supriyanto, "peran nilai nilai islami dalam kewirausahaan untuk menunjang sebuah kinerja bisnis," *El -Hekam* 7, no. 1 (2023): 69–82, <https://doi.org/10.31958/jeh.v7i1.6515>.

menepati janji. Al-Qur'an memberikan pedoman bagi umat Islam untuk hidup baik di dunia maupun di akhirat. Akibatnya, semua orang percaya bahwa mereka memiliki tanggung jawab dan kewajiban terhadap kitab suci ini.<sup>44</sup> Berdasarkan firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah/2:27.

الَّذِينَ يَنْفُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Terjemahnya :

“(yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah setelah (perjanjian) itu diteguhkan, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah untuk disambungkan dan berbuat kerusakan di bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi”.<sup>45</sup>

Para ahli tafsir berbeda pendapat mengenai pengertian al-‘abdu (perjanjian) yang telah dilanggar oleh orang-orang fasik itu. Sebagian mereka menyebutkan, yaitu wasiat dan perintah Allah yang disampaikan kepada makhluk-Nya agar senantiasa mentaati-Nya dan menjahui larangan-Nya melalui kandungan kitab-kitab-Nya dan sabda Rasul-Rasul-Nya. Pelanggaran terhadap hal itu yaitu pengabdian terhadap pengalamannya.<sup>46</sup>

Dalam hukum Islam, perjanjian disebut sebagai "Akad", yang berarti ikatan atau tali pengikat. Segala bentuk perjanjian atau perikatan yang dilakukan oleh seseorang dengan komitmen untuk menepati dan menghasilkan konsekuensi hukum

<sup>44</sup> Fitri Aulia Jamaluddin dkk., “Pengembangan Aplikasi Mengaji (FAM) Untuk Menumbuhkan Kompetensi Mahasiswa IAIN Palopo,” *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 2 (2024): 1603–15, <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1477>.

<sup>45</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 6.

<sup>46</sup> DR. Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, M. Yusuf Harun, M.A. dkk (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017. hlm. 117.

syar'i disebut akad. Sedangkan menurut Undang-Undang Perdata pasal 1313 berbunyi:

“Suatu perjanjian adalah suatu perbuatan dengan mana satu orang atau lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang lain atau lebih”.

Pada zaman Rasulullah saw juga pernah dilakukan perjanjian antara kaum muslimin dengan kaum *Quraisy* yang dikenal dengan perjanjian Hudaibiyah.<sup>47</sup> Salah satu cara untuk beribadah dan menunjukkan keimanan kepada Allah adalah dengan mematuhi janji. Seorang muslim harus selalu mematuhi janji mereka sebagai tanda ketaatan mereka kepada Allah dan sebagai bukti tanggung jawab mereka terhadap orang lain.

Janji adalah hutang, jadi dia harus dan harus dibayar sesuai dengan nilai utangnya. Menjanjikan dan menepati janji mengandung makna yang besar, karena mempertaruhkan martabat seseorang di depan orang lain.<sup>48</sup> Jika seseorang berjanji, itu berarti dia memberikan keyakinan kepada orang lain bahwa dia akan bisa menepati. Dengan bersikap jujur, orang yang berjanji akan dapat menepati janjinya, karena ia tahu bahwa setiap janji harus ditepati, seperti utang, harus dibayar. Janji sangat penting untuk membangun kepercayaan antar individu, dan memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan sosial di masyarakat.

Menepati janji dalam kehidupan sehari-hari bisa dimulai dengan hal-hal sederhana seperti datang tepat waktu ke tempat pertemuan, menyelesaikan pekerjaan sesuai tenggat waktu, atau mengembalikan barang pinjaman tepat waktu.

---

<sup>47</sup> Bambang Lesmono dan Sri Sudiarti, “Tafsir Potongan Ayat Pertama Pada Surat Al-Maidah,” *Mubeza* 11, no. 1 (2021): 30–34.

<sup>48</sup> Muhdi Ali dkk., “Makna Filosofis dan Saintifik Terkait Janji dan Ancaman (al-Jannah wa Al-Nar),” *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 5, no. 2 (2024): 511–24.

Kebiasaan menepati janji ini membantu seseorang membangun reputasi sebagai orang yang dapat diandalkan dan dipercaya, yang sangat berharga dalam berbagai aspek kehidupan,<sup>49</sup> seperti pendidikan, pekerjaan, keluarga, dan pertemanan. Memenuhi janji juga membangun karakter yang kuat dan memberikan contoh yang baik bagi orang lain, terutama generasi berikutnya yang mungkin meniru perilaku mereka.

Menepati janji menunjukkan nilai kejujuran dan integritas yang tinggi serta tanggung jawab pribadi. Didisiplinkan, komitmen, dan kepedulian terhadap orang lain dilatih secara tidak langsung ketika seseorang belajar untuk memenuhi janji.

### **3. Hubungan antara *Jurnal Reflektif* dan Kesadaran**

a. Bagaimana *jurnal reflektif* dapat membantu siswa merenungkan perilaku mereka

*Jurnal reflektif* membantu siswa merenungkan dan mengevaluasi perilaku mereka. Penelitian jurnal memungkinkan siswa untuk melakukan introspeksi yang jujur tentang pilihan dan tindakan mereka dalam berbagai situasi. Proses ini memungkinkan mereka untuk mencatat dan menganalisis tindakan mereka sehari-hari.<sup>50</sup> menemukan pola perilaku yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya, dan memahami dampak dari perilaku tersebut terhadap diri mereka sendiri dan orang lain.

*Jurnal reflektif* digunakan dalam pembelajaran perilaku untuk memberi siswa kesempatan untuk berpikir tentang apa yang mendorong mereka untuk

---

<sup>49</sup> Hariandi, A., Puspita, V., Apriliani, A., Ernawati, P., & Nurhasanah, S. (2020). "Implementasi nilai kejujuran akademik peserta didik di lingkungan sekolah dasar." *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 7(1), 52-66.

<sup>50</sup> Dwita Widyastuti dan Ishaq Nuriadin, "Hubungan Self-Efficacy dalam Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa di SMK," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 1893-901.

melakukan sesuatu.<sup>51</sup> Misalnya, ketika seorang siswa terlibat dalam konflik dengan teman sekelas, mereka dapat menggunakan *jurnal reflektif* untuk menulis apa yang terjadi, bagaimana perasaan mereka saat itu, mengapa mereka bereaksi dengan cara tertentu, dan apa yang mereka pikir mereka bisa lakukan dengan cara lain di masa depan. Proses refleksi mendorong pertumbuhan emosional dan Menumbuhkan kesadaran diri.

Pendidikan agama diharapkan dapat membentuk karakter yang baik dan etika yang kuat, yang menjadi fondasi penting bagi keluarga yang harmonis.<sup>52</sup> *Jurnal reflektif* juga dapat membantu Anda merencanakan perubahan positif. Setelah menemukan bidang yang perlu diperbaiki, siswa dapat menggunakan jurnal mereka untuk menetapkan tujuan khusus, merencanakan rencana untuk mencapai tujuan tersebut, dan melacak kemajuan mereka secara berkala. Hal ini mendorong siswa untuk terus memperbaiki diri dan memberi mereka rasa tanggung jawab atas perilaku mereka.

#### **4. Metode *Jurnal Reflektif* dalam Pembelajaran**

Metode *jurnal reflektif* adalah pembelajaran dengan melibatkan kegiatan berfikir reflektif pada prosesnya pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman, pemikiran, dan perasaan mereka secara tertulis.<sup>53</sup> Metode ini bertujuan untuk membantu siswa memahami diri mereka sendiri dan

---

<sup>51</sup> Imam Zazuli, “Penggunaan Buku *Jurnal Reflektif (BJR)* untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Matematika di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman” (PhD Thesis, Universitas Gadjah Mada, 2012), <https://etd.repository.ugm.ac.id/penulisan/detail/56754>.

<sup>52</sup> Pamessangi, A. A., Hasriadi, H., Al Hamdany, M. Z., Yamin, M., Fakhrunnisaa, N., Makmur, M., & Abdullah, A. (2024). *Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini melalui Pendidikan Agama Islam. Madaniya*, 5(2), 718-727.

<sup>53</sup> dadan darmawan dkk, “Kompetensi Tutor Satuan Pendidikan Nonformal Dalam Penerapan Model Pembelajaran Reflektif,” *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 25 Desember 2020, 114–22, <https://doi.org/10.15294/jnece.v4i2.41398>.

proses belajar mereka. Melalui *jurnal reflektif*, siswa dapat menemukan apa yang telah mereka pelajari, menghadapi kesulitan, dan memikirkan apa yang dapat mereka lakukan untuk menjadi lebih baik di masa depan.

John Dewey menyatakan bahwa refleksi merupakan proses aktif, gigih, dan cermat dalam mempertimbangkan keyakinan dan praktik dalam cahaya bukti-bukti yang mendukungnya. Penerapan *jurnal reflektif* selaras dengan pandangan Dewey, karena siswa dilatih untuk menilai pengalaman mereka secara kritis, menemukan makna, dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata.<sup>54</sup>

Dalam strategi ini, siswa diberi tugas menulis jurnal yang disusun secara sistematis dengan pertanyaan pemandu yang berkaitan dengan materi pelajaran atau prinsip moral. Untuk membantu siswa melakukan refleksi yang lebih dalam, guru berfungsi sebagai fasilitator dengan memberikan umpan balik yang bermanfaat.<sup>55</sup> Metode ini Menumbuhkan keterampilan introspeksi siswa selain Menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kesadaran diri, dan pengembangan moral mereka. *Reflective journaling* menjadi alat yang berguna untuk menggabungkan pembelajaran akademik dan pembentukan karakter.

## **5. Implementasi metode *jurnal reflektif***

Implementasi metode *jurnal reflektif* dilakukan dengan menyediakan ruang bagi individu untuk merefleksikan pengalaman mereka secara terstruktur dan

---

<sup>54</sup> “*Can reflective interventions improve students’ academic achievement? A meta-analysis* - ScienceDirect,” diakses 30 Juli 2025,

<sup>55</sup> Afdaleni Afdaleni dkk., “Menggunakan Jurnal Refleksi Untuk Menumbuhkan Profesionalitas Guru,” *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora* 5, no. 2 (2024): 2, <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v5i2.390>.

mendalam.<sup>56</sup> Proses ini biasanya dimulai dengan menulis tentang peristiwa, aktivitas, atau tantangan tertentu yang dialami. Dalam jurnal, peneliti diarahkan untuk mengevaluasi apa yang terjadi, mengidentifikasi emosi atau pikiran yang muncul, serta menganalisis alasan di balik keputusan atau tindakan yang diambil.<sup>57</sup> Selain itu, refleksi diarahkan untuk mempelajari pelajaran dari pengalaman tersebut dan merencanakan langkah-langkah perbaikan atau pengembangan ke depan.

Menurut Abdurrahman An-Nahlawi, pendidikan karakter Islami harus mencakup pembentukan akhlak melalui pembiasaan, pengarahan, dan pengendalian diri. Metode *jurnal reflektif* menjadi sarana yang sesuai karena menuntun siswa untuk merenungkan ucapan dan tindakan mereka berdasarkan nilai Islam, seperti menjaga lisan dan menepati janji.<sup>58</sup>

Metode ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, profesional, atau pengembangan pribadi. Sebagai contoh, dalam dunia pendidikan, siswa dapat menggunakan *jurnal reflektif* untuk memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam dan mengevaluasi cara belajar mereka. Dengan rutin melakukan refleksi melalui jurnal, individu dapat Menumbuhkan kesadaran diri, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan untuk bertindak lebih bijaksana di masa mendatang.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Agis Andriani dkk., “Menulis sebagai refleksi pengembangan diri dan profesionalisme guru,” *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 13, no. 4 (2022): 692–98.

<sup>57</sup> Ronauli Sihalo dan Rafiq Zulkarnaen, “Studi Kasus Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa SMA,” *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c (2020): 1c, <https://journal.unsika.ac.id/sesiomadika/article/view/2726>.

<sup>58</sup> Markus Holdo, “Critical Reflection: John Dewey’s Relational View of Transformative Learning,” *Journal of Transformative Education* 21, no. 1 (2023): 9–25, <https://doi.org/10.1177/15413446221086727>.

<sup>59</sup> Tiwi Juliyantika dan Hamdan Husein Batubara, “Tren Penulisan Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4731–44.

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini berfokus pada penggunaan metode *jurnal reflektif* sebagai strategi untuk Menumbuhkan kesadaran dalam mengontrol ucapan dan menjaga komitmen terhadap janji yang telah dibuat. Kesadaran dalam berkomunikasi, terutama dalam berbicara dengan bijak dan menepati janji, merupakan elemen krusial dalam pembentukan karakter seseorang. Namun, masih banyak individu yang kurang memahami konsekuensi dari perkataan dan janji mereka, sehingga sering kali muncul perilaku yang tidak selaras dengan prinsip-prinsip etika komunikasi.

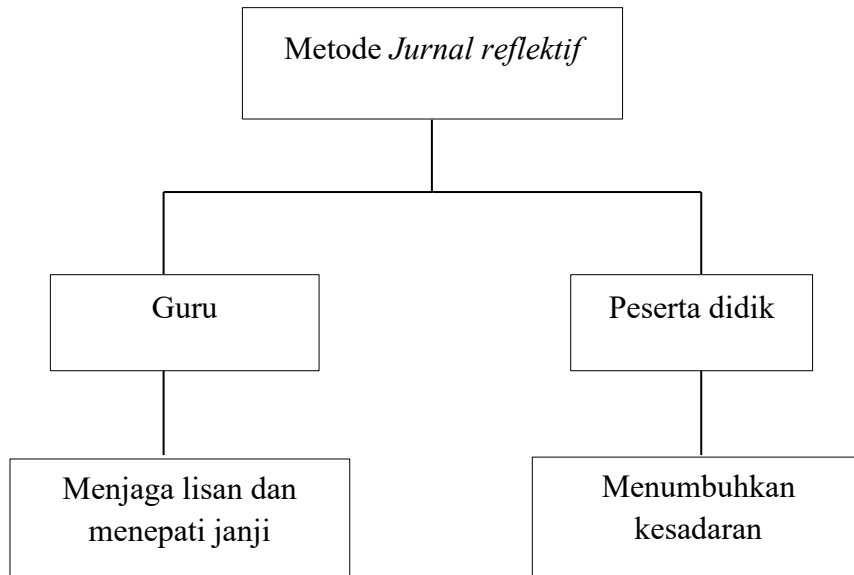
Metode *jurnal reflektif* berfungsi sebagai sarana introspeksi yang membantu individu dalam mencatat, mengkaji, dan menilai pola komunikasi serta komitmen yang mereka jalani dalam kehidupan sehari-hari. Dengan refleksi yang dilakukan secara berkesinambungan, individu dapat mengidentifikasi perilaku yang perlu diperbaiki, Menumbuhkan kesadaran diri, serta membentuk kebiasaan positif dalam mengontrol ucapan dan memenuhi janji yang telah diucapkan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan *jurnal reflektif* dalam Menumbuhkan kesadaran serta mengubah perilaku peserta didik dalam mengontrol ucapan dan menepati janji. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis refleksi yang mendukung pembentukan karakter peserta didik menjadi lebih baik.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di lihat secara praktis mengenai peningkatan kesadaran siswa pada mata pembelejaran Pendidikan



Agama Islam di kelas XI di SMA Negeri 4 kota palopo. Melalui penerapan metode *jurnal reflektif* dapat di lihat pada bagian berikut ini.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

Salah satu tujuan penting dalam pendidikan, terutama dalam pendidikan agama Islam, adalah membentuk karakter siswa. Metode pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada kognitif tetapi juga pada aspek afektif dan reflektif siswa diperlukan untuk menanamkan nilai-nilai seperti menjaga lisan dan menepati janji. *Jurnal reflektif* adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini. Metode ini memberi peserta didik kesempatan untuk menuliskan perasaan, pemikiran, dan pengalaman pribadi mereka. Tujuan dari ini adalah untuk mendorong kesadaran diri dan penguatan nilai-nilai moral.

Metode *jurnal reflektif* melibatkan dua elemen utama: guru dan siswa. Siswa melakukan refleksi dengan bantuan guru, pertanyaan pemandu, dan umpan balik

konstruktif. Melalui peran guru yang aktif, siswa diarahkan untuk merenungkan sikap dan perilaku mereka, terutama dalam hal menjaga lisan, seperti jujur, tidak kasar, dan tidak menyebarkan kebohongan, serta menepati janji, yang merupakan bagian dari integritas pribadi seorang Muslim. Melalui pembiasaan dan penguatan karakter secara konsisten, guru juga menanamkan nilai-nilai keagamaan. Di sisi lain, karena mereka adalah pelaku utama dalam proses refleksi ini, siswa didorong untuk secara aktif mempertimbangkan tindakan mereka sendiri dan mengakui nilai-nilai yang ditanamkan. Mereka Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab, komitmen, dan kejujuran dengan menulis jurnal secara teratur. Mereka juga belajar lebih banyak tentang bagaimana ucapan dan perbuatannya berdampak pada orang lain.<sup>60</sup> Diharapkan proses refleksi ini dapat Menumbuhkan kesadaran internal siswa sehingga nilai-nilai menjaga lisan dan menepati janji tidak hanya dipahami secara teoretis tetapi juga diinternalisasi dalam perilaku sehari-hari.

---

<sup>60</sup> Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa di kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260-275.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Jenis penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menyajikan data secara sistematis sesuai dengan kondisi sebenarnya.<sup>61</sup>

Data yang akan dihasilkan dari penelitian akan berupa deskripsi ucapan atau tulisan serta perilaku objek itu sendiri. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada deskripsi dan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami secara lebih komprehensif.<sup>62</sup>

#### **B. Fokus penelitian**

Studi ini berfokus pada bagaimana menggunakan jurnal reflektif untuk Menumbuhkan kesadaran siswa kelas XI Merdeka 2 di Sekolah Manengah Atas Negeri 4 Palopo tentang mempertahankan lisan dan komitmen mereka melalui proses refleksi diri selama pembelajaran.

#### **C. Defenisi istilah**

Defenisi istilah dalam lingkup penelitian dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pengertian sebuah judul dan permasalahan yang akan di

---

<sup>61</sup> Rizal Safarudin dkk., “Penulisan Kualitatif,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (9 Juni 2023): 9680–94.

<sup>62</sup> Kafilah Imanina, “penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis dalam paud,” *JURNAL AUDI : Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD* 5, no. 1 (2020): 45–48, <https://doi.org/10.33061/jai.v5i1.3728>.

teliti, judul penelitian “Penerapan metode *jurnal reflekti* dalam Menumbuhkan kesadaran menjaga lisan dan perilaku menepati janji kelas XI Merdeka 2 di Sekolah Manengah Atas Negeri 4 Palopo”.

Untuk memahami atau mengkaji judul di atas, peneliti ini akan mengemukakan beberapa definisi istilah variable yang di anggap penting, yaitu sebagai berikut.

#### 1. *Jurnal reflektif*

*Jurnal reflektif* adalah catatan tertulis yang memuat refleksi diri, pemikiran, pengalaman, serta perenungan yang disusun secara berkala sebagai alat untuk introspeksi dan evaluasi diri. Jurnal ini berfungsi untuk mendorong peneliti dalam menganalisis pengalaman, mengenali pola yang muncul, serta merancang perubahan perilaku yang lebih baik.

#### 2. Kesadaran

kondisi di mana seseorang memahami, mengerti, dan menyadari suatu hal; serta memiliki kemampuan untuk mengamati dan mengenali pikiran, perasaan, serta perilakunya sendiri beserta dampaknya.

#### 3. Perilaku

Perilaku merupakan respons atau tindakan seseorang terhadap rangsangan maupun lingkungan, yang dapat diamati serta diukur.

### **D. Desain penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif dan ucapan pribadi. Menurut Nasir, penelitian kualitatif metode deskriptif digunakan untuk meneliti status sekelompok orang, objek, kondisi, sistem

pemikiran, dan kelas peristiwa saat ini. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>63</sup>

### **E. Lokasi penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMA Negeri 4 palopo. Berlokasi di jln. Bakau, Blandai, Kec. Bara, Kota palopo. Sulawesi Selatan 91914. Mereka belajar tentang pendidikan agama islam, khususnya tentang memelihara lisan dan menepati janji.

### **F. Subjek penelitian**

Peneliti ini dilakukan pada peserta didik kelas XI Merdeka 2 dan guru SMA Negeri 4 palopo.

### **G. Teknik pengumpulan data**

Untuk mengetahui data-data yang di lapangan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

#### 1. observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap subjek penelitian selama proses penelitian *jurnal reflektif* berlangsung, baik di dalam maupun di luar kelas. Observasi ini bertujuan untuk memahami perilaku siswa secara alami dalam konteks sosialnya, khususnya yang berkaitan dengan ucapan (lisan) dan komitmen (janji).

---

<sup>63</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penulisan kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

## 2. wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa terpilih untuk menggali lebih dalam pengalaman mereka selama menjalani proses refleksi. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur agar tetap fleksibel namun tetap fokus pada tujuan penelitian.

## 3. dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui aktivitas penelitian dan pencatatan terhadap catatan dan keterangan tertulis (dokumen) yang berisi data dan informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

## 4. *jurnal reflektif*

Data utama dalam penelitian ini berasal dari *jurnal reflektif* yang ditulis oleh siswa. Jurnal tersebut dianalisis secara tematik untuk mengungkap pemikiran, perasaan, dan refleksi siswa tentang pengalaman mereka sehari-hari dalam berbicara dan memenuhi janji. Jurnal tersebut memberikan gambaran nyata tentang proses perubahan kesadaran siswa secara bertahap.

## **H. Pemeriksaan keabsahan data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk menjamin bahwa hasil penelitian kredibel. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan pengalaman dan pemahaman siswa, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, antara lain:

### 1. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, termasuk siswa dan guru agama. Triangulasi teknik dilakukan dengan memadukan data dari wawancara mendalam, *jurnal reflektif* siswa, dan pengamatan perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan cara ini, peneliti dapat mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang kesadaran siswa tentang menepati janji dan memelihara lisan.

#### 2. Pengecekan Anggota (Member Check)

Peneliti melakukan konfirmasi langsung kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi dan hasil wawancara dari *jurnal reflektif* sesuai dengan maksud dan pengalaman pribadi mereka. Jika ada kesalahan persepsi atau interpretasi, peneliti mengklarifikasi informan untuk memperbaikinya.

#### 3. Audit Trail (Jejak Audit)

Setiap langkah dari pengumpulan data, analisis, dan interpretasi didokumentasikan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik, sehingga dapat diulang jika diperlukan. Jurnal siswa, hasil wawancara, dan catatan lapangan adalah dokumen utama yang digunakan saat menyusun laporan penelitian.

#### 4. Peer Debriefing (Diskusi dengan Teman Sejawat)

Peneliti berbicara tentang hasil penelitian dengan rekan sejawat yang menggunakan metodologi kualitatif. Tujuannya tidak hanya adalah untuk mendapatkan umpan balik yang tidak bias, tetapi juga untuk menguji seberapa konsisten peneliti dalam menarik makna dari data yang mereka kumpulkan.

## I. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan langkah dalam mengolah serta menafsirkan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, agar dapat menghasilkan informasi yang bernilai.<sup>64</sup> Pada penelitian kualitatif, analisis data difokuskan untuk menemukan makna, pola, dan tema yang terkandung dalam data, bukan untuk melakukan pengukuran secara kuantitatif.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu:

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu data tersebut perlu segera diolah dan dianalisis melalui reduksi. Mereduksi data berarti menyeleksi atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.<sup>65</sup> Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas 2. penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data, pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan demikian, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

---

<sup>64</sup> Elsa Selvia Febriani dkk., "Analisis data dalam penulisan tindakan kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

<sup>65</sup> Ahmad Rijali, "analisis data kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.



### 3. penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya menarik kesimpulan. Artinya, kesimpulan ini baru kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan akan berubah dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung kesimpulan awal maka kesimpulan berubah. Sebaliknya apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru atau gambaran suatu objek yang yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Penerapan Metode *Jurnal Reflektif* dalam Menumbuhkan Kesadaran Siswa SMA Negeri 4 Palopo dalam Menjaga Lisan.

Pada proses penerapan metode *jurnal reflektif* dalam meningkatkan kesadaran siswa SMA Negeri 4 Palopo untuk menjaga lisan, penelitian menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya mengontrol ucapan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Melalui pengisian *jurnal reflektif* dan bimbingan guru, siswa diajak untuk merenungkan setiap tindakan dan ucapan yang mereka lakukan. Proses ini membantu mereka menyadari dampak positif dari berbicara dengan sopan serta menghindari ucapan yang dapat menyinggung orang lain. Kesadaran ini tidak hanya muncul saat kegiatan pembelajaran, tetapi juga terlihat dalam interaksi sehari-hari antar siswa.

Dapat kita ketahui dari hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah tersebut kepada beberapa siswa yang telah memberikan pernyataan melalui *jurnal reflektif* dan hasil wawancara langsung terkait pentingnya menjaga ucapan atau lisan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Adapun pernyataan dari siswa Alfina dan telah mengisi *jurnal reflektif*.

Adapun hasil wawancara dari Alvina mengatakan bahwa:

“jurnal reflektif membantu mengingat dan memperbaiki perilaku yang kurang baik. Pendapat saya menepati janji adalah tanggung jawab yang harus dibuktikan, karena janji tetap mengikat meskipun tidak selalu

diucapkan langsung. Menjaga ucapan sangat penting, terutama di sekolah, agar tidak menyakiti perasaan orang lain. Setiap teman memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda-beda, sehingga apabila kita berbicara tanpa pertimbangan, ucapan tersebut berpotensi menyinggung atau melukai perasaan orang lain.”<sup>66</sup>

Alvina menyampaikan bahwa *jurnal reflektif* membantu dalam mengingat dan memperbaiki perilaku. Ia menekankan bahwa menepati janji adalah bentuk tanggung jawab, meskipun janji tidak selalu diucapkan secara langsung. Ia juga menyadari pentingnya menjaga ucapan agar tidak menyakiti orang lain, khususnya di lingkungan sekolah.

Adapun menurut pendapat Alan

“Menurut saya, menjaga ucapan dan lisan sangat penting karena jika tidak hati-hati dapat menimbulkan kesalahpahaman dan konflik. Awalnya saya tidak mengetahui apa itu jurnal reflektif, tetapi setelah mengisinya, saya merasa itu mirip dengan menulis buku harian. Setiap pertanyaan dalam jurnal membuat saya merenung, membedakan mana perbuatan yang baik dan buruk. Kadang muncul rasa bersalah saat menyadari kesalahan yang pernah dilakukan, seolah sedang mencurahkan isi hati dan mengevaluasi diri sendiri.”<sup>67</sup>

Alan Mengaku awalnya belum memahami *jurnal reflektif*, namun setelah mengisinya, ia merasa seperti sedang menulis buku harian. Setiap pertanyaan membuatnya merenung dan membedakan antara perbuatan baik dan buruk. Ia juga menyadari pentingnya menjaga lisan untuk menghindari konflik dan merasa seperti sedang mengevaluasi diri saat menulis jurnal.

Selain itu untuk melihat keberhasilan metode yang digunakan kita juga dapat menggali informasi yang lebih mendalam tidak hanya berputar pada konteks

---

<sup>66</sup>Alvina, Siswa Kelas XI Merdeka 2, “Wawancara”, di sekolah SMAN 4 Palopo, Tanggal 26 Mei 2025

<sup>67</sup>Adrian, Siswa Kelas XI Merdeka 2 “Wawancara”, di sekolah SMAN 4 Palopo, Tanggal 26 Mei 2025

menjaga lisan atau ucapan tetapi secara spesifik bagaimana siswa-siswa tersebut mampu untuk berbicara dengan baik terhadap guru maupun teman sekolahnya. dan bagaimana perasaan penyesalan jika terdapat kalimat kurang baik yang diucapkan. Berdasarkan hasil dari wawancara langsung dan penerapan metode *jurnal reflektif* untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga lisan dan menepati janji. Maka kita dapat melihat pernyataan dari siswa atau adik elpi yang mengatakan bahwa:

Sedangkan menurut elpi

“Berbicara dengan sopan kepada guru dan teman sangat penting. Kita harus menghargai mereka dan menghindari sikap kasar, apalagi kepada orang tua. Melalui jurnal reflektif, kami diajak merenungi sikap dan ucapan, sehingga lebih mudah menyadari kesalahan dan belajar untuk memperbaiki diri.”<sup>68</sup>

Elpi menilai bahwa berbicara sopan kepada guru, teman, dan orang tua merupakan bentuk penghormatan yang penting. Ia merasakan manfaat *jurnal reflektif* dalam membantu merenungi sikap dan ucapan, sehingga lebih mudah menyadari kesalahan dan memperbaiki diri.

Selain itu kita juga melihat bagaimana siswa mampu untuk mengetahui seberapa penting arti dalam menepati janji di kehidupan sehari-hari dan bagaimana siswa harus menyadari seberapa penting dalam menepati janji dengan baik. Berdasarkan pernyataan wawancara dan hasil penerapan metode reflektif yang dilakukan, peneliti mampu memperoleh hasil informasi. Sejalan dengan pernyataan dari siswa atau Abil.

---

<sup>68</sup> Elpi, Siswa Kelas XI Merdeka 2 “Wawancara”, di sekolah SMAN 4 Palopo, Tanggal 26 Mei 2025.

“Menurut saya, menepati janji adalah bentuk tanggung jawab terhadap apa yang telah kita ucapkan, di mana hal tersebut mampu kita wujudkan atau buktikan. Dalam kehidupan sehari-hari, janji tidak selalu diucapkan secara langsung, namun ada kalanya tersirat dalam waktu atau situasi tertentu. Bagi saya, menepati janji merupakan hal yang sakral, karena berbeda dengan sekadar berbicara biasa. Janji memiliki nilai seperti sebuah utang yang harus dibayar. Apabila janji tidak ditepati, maka orang lain dapat memandang kita sebagai pribadi yang tidak dapat dipercaya atau bahkan dianggap berbohong.”<sup>69</sup>

Selain itu kita juga melihat bagaimana siswa mampu untuk mengetahui seberapa penting arti dalam menepati janji di kehidupan sehari-hari dan bagaimana siswa harus menyadari seberapa penting dalam menepati janji dengan baik. Berdasarkan pernyataan wawancara dan hasil penerapan metode reflektif yang dilakukan, peneliti mampu memperoleh hasil informasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa serta dari penerapan metode *jurnal reflektif*, dapat disimpulkan bahwa metode ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran siswa dalam menjaga ucapan dan menepati janji. Para siswa menunjukkan pemahaman bahwa berbicara dengan sopan, terutama kepada guru dan teman, merupakan bagian penting dari sikap etis di lingkungan sekolah. Mereka menyadari bahwa ucapan yang tidak dijaga dapat menimbulkan kesalahpahaman, konflik, dan menyakiti perasaan orang lain.

Beberapa siswa, seperti Adrian dan lainnya, mengungkapkan bahwa melalui *jurnal reflektif*, mereka mulai memikirkan kembali tindakan-tindakan yang telah dilakukan, terutama terkait ucapan dan janji. Mereka merasakan adanya dorongan

---

<sup>69</sup> Abil, Siswa Kelas XI Merdeka 2 “Wawancara”, di sekolah SMAN 4 Palopo, Tanggal 26 Mei 2025.

untuk memperbaiki diri setelah menyadari kesalahan dalam berbicara atau ketika gagal menepati janji. Hal ini menunjukkan bahwa metode *jurnal reflektif* mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepekaan terhadap nilai-nilai etika dalam pergaulan sehari-hari.

Selain Menumbuhkan kesadaran dalam menjaga lisan, metode ini juga membantu siswa memahami pentingnya menepati janji. Janji tidak dipahami hanya sebagai ucapan biasa, tetapi dianggap sebagai bentuk komitmen yang harus dipenuhi. Siswa menyampaikan bahwa ketika janji tidak ditepati, mereka merasa bersalah dan menyadari bahwa hal itu dapat menurunkan kepercayaan orang lain terhadap mereka.

Pada awalnya, sebagian siswa belum memahami secara utuh apa itu *jurnal reflektif*. Namun setelah mengisi jurnal yang diberikan, mereka merasakan manfaatnya sebagai media untuk mengevaluasi diri, merenungi tindakan, dan membedakan mana sikap yang baik dan tidak. Mereka juga merasa bahwa menulis jurnal seperti mencurahkan isi hati dan membantu mereka menjadi lebih sadar akan perbuatan yang pernah dilakukan.

Dengan demikian, penerapan metode *jurnal reflektif* terbukti mampu menjadi sarana yang efektif dalam Menumbuhkan kesadaran siswa, baik dalam menjaga ucapan maupun menepati janji. Metode ini juga berperan dalam membentuk karakter siswa yang lebih reflektif, bertanggung jawab, dan beretika dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memperkaya informasi yang didapatkan dalam penelitian ini, guru SMA Negeri 4 Palopo juga dimintai pendapatnya terkait perilaku siswa kelas XI.

Pertanyaan difokuskan pada penilaian guru terhadap kemampuan siswa dalam menjaga lidah (misalnya menghindari bahasa kasar dan menyela), serta ketepatan siswa dalam menepati janji dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Pentingnya penanaman nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran juga dipertanyakan. Guru juga dimintai pendapatnya tentang pengalaman dan pendapatnya terhadap metode *jurnal reflektif* sebagai alat untuk Menumbuhkan kesadaran siswa terhadap sikap dan perilakunya. Cara terbaik untuk mengarahkan siswa agar menulis refleksi yang jujur dan konsisten, serta kemungkinan kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapan metode ini, juga diteliti. Terakhir, guru diminta memberikan saran untuk Menumbuhkan efektivitas metode *jurnal reflektif* dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam menjaga lidah dan menepati janji, serta kemauan mereka untuk mendukung penerapan metode tersebut di kelas. Semua informasi yang di butuhkan peneliti telah di sampaikan oleh salah satu informan guru Sekolah Manegah Atas Negeri 4 Palopo yaitu Bapak Munasar S.Pd mengatakan selaku guru pendidikan Agama Islam Kelas XI Merdeka 2 Sma Negeri 4 palopo.

“Penilaian siswa bukan hanya dari aspek akademik, tapi juga etika, terutama dalam bertutur kata yang baik dan sopan. Guru memiliki peran penting dalam memberikan contoh dan edukasi kepada siswa. Jika ada siswa yang berbicara kasar, itu sering dipengaruhi oleh lingkungan luar sekolah. Untuk tugas, sebagian besar siswa cukup baik, meski ada yang terlambat. Penting bagi guru untuk terus membimbing mereka agar bertanggung jawab dan beretika. Saya juga sudah mengenal metode jurnal reflektif, yang digunakan untuk membantu siswa menyadari sikap dan perbuatannya melalui pertanyaan yang mengajak mereka merenung.”<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Munasar, S.Pd, “Wawancara” Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palopo Tanggal 26 mei 2025.

Metode *jurnal reflektif* dianggap cukup efektif untuk membantu siswa merenungkan kembali sikap, tindakan, dan perilaku mereka. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir lebih jauh tentang apa yang mereka lakukan dan menilai mana yang baik dan mana yang perlu diperbaiki. *Jurnal reflektif* tidak hanya membangun karakter siswa, tetapi juga membuat mereka merasa lebih bertanggung jawab atas tindakan mereka baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Bapak Munasar S.Pd mengatakan :

“Menurut saya, metode ini cukup baik untuk diterapkan, terutama di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Dengan begitu, siswa bisa lebih siap secara mental dan mendapat motivasi sebelum melakukan aktivitas belajar. Mereka juga bisa lebih berhati-hati dalam bersikap karena sudah merenung lebih dulu melalui jurnal reflektif. Namun, tentu ada juga hambatanya. Misalnya, tidak semua sekolah memiliki program jurnal reflektif secara rutin, dan biasanya kurang efektif jika dilakukan saat jam istirahat. Karena itu, menurut saya, waktu terbaik untuk mengisi jurnal reflektif adalah di pagi hari sebelum pelajaran dimulai. Sebagai saran, mungkin metode jurnal reflektif ini perlu lebih dulu diperkenalkan secara baik kepada siswa, agar mereka benar-benar paham dan bisa mengisinya dengan serius, bukan hanya sebagai tugas biasa. Kalau ditanya apakah saya setuju metode ini diterapkan, tentu saya setuju saja, tapi penerapannya tetap harus disesuaikan dengan kebijakan dan kesepakatan sekolah.”

Setelah mendapatkan semua informasi dapat kita ketahui bahwasannya, penerapan metode *jurnal reflektif* dapat memberikan dampak positif dalam memunculkan kesadaran bagi siswa untuk selalu berbuat baik, dan terutama dapat mengajarkan siswa bagaimana seharusnya mereka dalam mengeluarkan ucapan atau lisan.

*Jurnal reflektif* adalah salah satu bentuk pembelajaran yang sangat efektif yang membantu siswa menjadi lebih sadar diri dan menjadi lebih baik sebagai individu. Menulis jurnal secara teratur mendorong siswa untuk merenungkan sikap, perilaku, dan ucapan yang mereka tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di



sekolah maupun di luar sekolah. Selama proses refleksi ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengidentifikasi dan menilai tindakan mereka secara objektif dan mendalam. Mereka dapat mengidentifikasi ucapan atau tindakan yang perlu diperbaiki dan mana yang mencerminkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kesopanan.

*Jurnal reflektif* membantu siswa lebih dari sekadar menilai diri mereka sendiri; mereka membantu mereka menginternalisasi prinsip-prinsip moral dan etis. Kesadaran untuk tetap lisan adalah salah satu aspek penting yang dapat dibentuk melalui *jurnal reflektif*. Dengan merenungkan peristiwa dan interaksi sosial yang mereka alami, siswa menjadi lebih cerdas dan hati-hati dalam berbicara. Mereka akan sadar bahwa kata-kata memiliki efek, dan oleh karena itu harus digunakan dengan sopan, santun, dan bertanggung jawab. Hal ini sangat penting karena siswa lebih ekspresif dan mudah terpengaruh oleh lingkungan mereka saat remaja.

Siswa diajarkan untuk tidak hanya mempertimbangkan apa yang mereka lakukan, tetapi juga memikirkan alasan di balik tindakan tersebut. Ini akan mendorong mereka untuk terus memperbaiki diri dan menjadi orang yang lebih sadar, bertanggung jawab, dan beretika dalam bersikap dan berbicara.

## **2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Penerapan Metode *Jurnal Reflektif* dalam Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Lisan dan Perilaku Menepati Janji bagi siswa**

Dalam proses penerapan metode *jurnal reflektif* untuk Menumbuhkan kesadaran menjaga lisan dan perilaku menepati janji, tidak menutup kemungkinan bahwa proses ini akan melewati beberapa hambatan maupun dukungan. Hal ini di

perkuat dengan adanya pernyataan melalui wawancara langsung yang diberikan oleh bapak Munasar mengatakan selaku guru pendidikan Agama Islam Kelas XI Merdeka 2.

“Terkait hambatan, tentu hal tersebut tidak dapat dipungkiri. Salah satu hambatan yang muncul adalah kurangnya motivasi dari dalam diri siswa. Mereka menganggap jurnal reflektif hanya sebagai tugas biasa yang harus dikerjakan, bukan sebagai sarana untuk merenung dan memperbaiki diri.”<sup>71</sup>

Selain dari pernyataan dari pak Munasar, beberapa siswa Juga mengatakan kesulitannya dalam *jurnal reflektif* .yaitu alan dan alvina.

“Menurut saya, yang paling sulit dalam menulis jurnal reflektif itu adalah merangkai kata-kata. Biasanya apa yang saya tulis jadi terlihat tidak jelas karena saya belum tahu cara menyusun kalimat yang bisa dimengerti orang lain. Sebenarnya, saya ingin menuliskan apa yang saya rasakan dan pikirkan, tapi justru bagian itu yang paling susah. Makanya kalau dilihat, jawaban saya sering singkat, padahal saya ingin menjelaskannya lebih panjang. Hanya saja, saya belum tahu bagaimana cara menyusun kalimatnya dengan baik.”<sup>72</sup>

Sedangkan Menurut Alvina kesulitan yang dia hadapi adalah sebagai berikut.

“Jujur saja, selain kesulitan merangkai kata, saya juga sering bingung bagaimana menyampaikan dengan jelas apa yang ada di pikiran dan hati saya. Kadang saat diminta mengisi jurnal reflektif, saya merasa kurang nyaman karena waktunya bersamaan dengan keinginan untuk melakukan hal lain, seperti makan atau berbincang dengan teman.”<sup>73</sup>

Dari pernyataan-pernyataan tersebut kita dapat melihat bahwasannya terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat penerapan metode *jurnal reflektif*. Hal ini tentu di butuhnya beberapa faktor untuk mendukung keberlangsungan metode tersebut. Hal ini juga telah di sampaikan oleh pak Munasar S.Pd.

---

<sup>71</sup> Munasar, S.Pd, “Wawancara” Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palopo Tanggal 26 mei 2025.

<sup>72</sup> Adrian, Siswa Kelas XI Merdeka 2, “Wawancara” , di sekolah SMAN 4 Palopo, Tanggal 26 Mei 2025

<sup>73</sup> Alan, Siswa Kelas XI Merdeka 2, “Wawancara” , di sekolah SMAN 4 Palopo, Tanggal 26 Mei 2025

“Agar metode jurnal reflektif efektif, guru perlu berkomitmen bersama dalam penerapannya. Metode ini sangat baik karena membantu memahami perasaan dan pemikiran siswa melalui tulisan mereka. Jika dilakukan rutin, siswa akan terbiasa dan bisa belajar berpikir lebih kritis, sehingga ucapannya lebih bermakna. Namun, keberhasilan juga bergantung pada kesungguhan siswa dalam menulis jujur. Selain itu, peran orang tua sangat penting dalam membiasakan anak berbicara sopan dan mengajarkan tanggung jawab, termasuk menepati janji.”<sup>74</sup>

Berdasarkan dari semua pernyataan yang menguraikan ke rumusan masalah kedua kita dapat menarik kesimpulan bahwasannya terdapat beberapa hambatan dan pendukung yang dapat kita lewati dalam penerapan metode *jurnal reflektif*.

Dalam proses penerapan metode *jurnal reflektif* untuk Menumbuhkan kesadaran menjaga lisan dan menepati janji pada siswa kelas XI Merdeka 2 di SMA Negeri 4 Palopo, ditemukan bahwa keberhasilan metode ini tidak terlepas dari adanya hambatan dan faktor pendukung yang menyertainya.

Hambatan terbesar datang dari peserta didik sendiri. Sebagian besar siswa kesulitan menyusun kalimat dan merangkai kata-kata dengan baik. Hal ini membuat mereka bingung dan tidak percaya diri saat mereka menuliskan perasaan dan pikiran mereka. Beberapa siswa, seperti Alvina dan Alan, mengatakan bahwa, meskipun mereka memiliki banyak hal yang ingin disampaikan, kesulitan terbesar adalah kesulitan menyusun kalimat. Karena mereka tidak dapat mengungkapkan pikirannya dan perasaannya secara sistematis, tulisan yang mereka buat lebih singkat dan kurang mendalam.

Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya keinginan siswa sendiri. Jurnal refleksi masih dianggap sebagai tugas rutin dan bukan alat pengembangan diri bagi

---

<sup>74</sup> Munasar, S.Pd, “Wawancara” Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palopo Tanggal 27 Mei 2025.

beberapa siswa. Akibatnya, mereka mengerjakannya setengah hati tanpa memahami makna proses refleksi itu sendiri.

Sebaliknya, ada sejumlah komponen pendukung yang membuat metode ini lebih efektif. Salah satunya adalah guru berkomitmen dan terlibat aktif dalam membimbing siswa mereka. *Jurnal reflektif*, seperti yang disampaikan oleh Bapak Munasar, guru Pendidikan Agama Islam kelas XI Merdeka 2, memiliki manfaat besar dalam membantu guru memahami perasaan dan pemikiran siswa. Dengan memiliki jurnal, guru dapat melihat sisi pribadi siswa yang mungkin tidak terlihat dalam interaksi pembelajaran sehari-hari. Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada konsistensi dan kesungguhan guru dalam membimbing dan menilai jurnal secara teratur.

Selain guru, peran orang tua juga sangat penting. Dalam keluarga, orang tua bertanggung jawab untuk membangun karakter anak mereka dengan mengajarkan mereka penggunaan bahasa yang baik dan mengajarkan mereka untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka katakan, seperti memenuhi janji. Dengan bantuan orang tua di rumah, prinsip-prinsip yang diajarkan melalui *jurnal reflektif* di sekolah akan diperkuat.

Dapat disimpulkan bahwa meskipun metode *jurnal reflektif* menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan teknis untuk menulis dan kurangnya keinginan siswa untuk melakukannya, itu juga didukung oleh peran aktif guru dan orang tua, yang dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendalam dan reflektif. Agar metode ini berhasil dan berdampak positif pada pembentukan

karakter siswa, terutama dalam hal lisan dan menepati janji, sangat diperlukan kolaborasi antara orang tua, siswa, dan guru.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penerapan Metode Jurnal Reflektif dalam Menumbuhkan Kesadaran Siswa SMAN 4 Palopo dalam Menjaga Lisan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *jurnal reflektif* efektif dalam Menumbuhkan kewaspadaan siswa SMA Negeri 4 palopo dalam menjaga tutur katanya. Wawancara dan jurnal refleksi mengungkapkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga tutur katanya untuk menghindari konflik dan menyakiti orang lain. Siswa seperti Alfina dan Adrian menyadari potensi miskomunikasi dan dampak negatif dari kata-kata kasar. Mereka juga menekankan pentingnya berbicara sopan kepada guru dan teman sebaya, menunjukkan refleksi diri terhadap perilaku komunikasi mereka.

Penggunaan *jurnal reflektif* juga memberikan dampak positif terhadap proses introspeksi diri siswa. Alan Abil dan Alfina menggambarkan proses menulis jurnal sebagai momen untuk merefleksikan perilaku dan menilai mana yang benar dan mana yang salah. Manfaat dari proses ini dirasakan oleh mereka, antara lain munculnya rasa bersalah atas kesalahan yang diperbuat dan dorongan untuk memperbaiki diri. Proses ini menunjukkan efektivitas jurnal dalam mendorong refleksi diri dan perubahan perilaku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mulai menyadari pentingnya menjaga lisan dan menepati janji setelah rutin menulis jurnal reflektif. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan moral Kohlberg, di mana refleksi diri dapat

menggeser siswa dari kepatuhan eksternal menuju kesadaran internal dalam memegang nilai moral.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan keberhasilan metode *jurnal refleksi* dalam Menumbuhkan kesadaran siswa SMA Negeri 4 palopo tentang pentingnya menjaga lisan dan menepati janji. Baik dari sudut pandang siswa maupun guru (Bapak Munasar), metode ini dinilai efektif dalam mendorong refleksi diri dan perubahan perilaku positif. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, metode ini dinilai memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis terhadap *jurnal reflektif* siswa, ditemukan sejumlah indikasi yang menunjukkan bahwa penerapan metode *jurnal reflektif* efektif dalam meningkatkan kesadaran menjaga lisan dan menepati janji pada siswa kelas XI Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo. Indikasi tersebut meliputi:

- 1) Indikasi pada Aspek Menjaga Lisan
  - a. Siswa menunjukkan peningkatan penggunaan bahasa yang sopan dan santun ketika berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya.
  - b. Berkurangnya kebiasaan mengucapkan kata-kata kasar atau ucapan yang berpotensi menyinggung perasaan orang lain.
  - c. Meningkatnya kesadaran untuk tidak menyebarkan berita atau informasi yang belum terbukti kebenarannya.
  - d. Siswa mampu mengendalikan emosi saat berbicara, sehingga lebih memilih kata-kata yang membangun dan positif.

## 2) Indikasi pada Aspek Menepati Janji

- a. Siswa menunjukkan konsistensi dalam memenuhi janji tepat waktu sesuai kesepakatan.
- b. Terbentuknya kebiasaan memberikan konfirmasi atau penjelasan yang jelas apabila terdapat halangan untuk memenuhi janji.
- c. Peningkatan rasa tanggung jawab terhadap komitmen yang telah diucapkan.
- d. Munculnya kesesuaian antara ucapan dan tindakan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Indikasi-indikasi tersebut menunjukkan bahwa proses refleksi yang dilakukan, melalui penulisan jurnal mampu membentuk pola pikir dan perilaku positif siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter, khususnya dalam aspek menjaga lisan dan menepati janji, yang diharapkan dapat diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## **2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Penerapan Metode *Jurnal Reflektif* dalam Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Lisan dan Perilaku Menepati Janji.**

Kendala utama dalam penerapan metode *jurnal reflektif* terletak pada kurangnya motivasi intrinsik siswa. Banyak siswa cenderung memandang *jurnal reflektif* sebagai beban tambahan, tugas formal yang harus diselesaikan tanpa memahami manfaatnya dalam pengembangan diri. Kurangnya pemahaman tentang tujuan dan manfaat *jurnal reflektif* membuat siswa kurang termotivasi untuk

menulis secara serius dan mendalam. Kesulitan dalam menyusun kata-kata dan mengungkapkan pikiran secara terstruktur juga menjadi kendala yang cukup berarti. Sebagian siswa merasa sulit untuk menuangkan ide dan perasaannya ke dalam tulisan yang runtut dan mudah dipahami.

Ketidak jelasan dalam petunjuk atau panduan penelitian juga dapat menimbulkan kebingungan dan menurunkan motivasi siswa. Kurangnya waktu luang untuk menulis, terutama bagi siswa yang memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, juga menjadi faktor penghambat. Tekanan akademis yang tinggi dapat membuat siswa merasa terbebani dan kurang memiliki waktu untuk merenungkan pengalamannya. Kondisi ini mengakibatkan *jurnal reflektif* yang dihasilkan cenderung berkualitas buruk dan tidak mencerminkan proses refleksi yang mendalam. Kurangnya umpan balik yang membangun dari guru juga dapat menurunkan motivasi siswa untuk terus menulis *jurnal reflektif*. Kurangnya apresiasi atau pengakuan terhadap usaha siswa dalam menulis *jurnal reflektif* juga dapat menurunkan semangat siswa. Lingkungan belajar yang kurang mendukung juga dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam menulis *jurnal reflektif*.

Kendala lain yang dihadapi dalam penerapan metode *jurnal reflektif* adalah kurangnya keterampilan menulis reflektif di kalangan siswa. Banyak siswa yang belum terbiasa dengan proses menulis reflektif yang menuntut kemampuan menganalisis pengalaman, mengidentifikasi pelajaran yang dipelajari, dan mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan.<sup>75</sup> Kemampuan merangkai kata-kata

---

<sup>75</sup> Gustian, Yogi Tri, Zul Hafriadi Rahmat, and Gusmaneli Gusmaneli. "Peran strategi pembelajaran reflektif dalam menumbuhkan kesadaran religius siswa." *Jurnal Pendidikan Dirgantara* 2.2 (2025): 54-68.



dan mengungkapkan pikiran secara terstruktur dan sistematis masih perlu ditingkatkan. Siswa juga sering mengalami kesulitan mengidentifikasi emosi dan perasaannya sendiri, sehingga sulit mengungkapkannya dalam bentuk tulisan. Kurangnya pemahaman tentang konsep refleksi diri juga menjadi kendala. Sebagian siswa belum memahami pentingnya refleksi diri dalam pengembangan diri dan peningkatan kualitas hidup. Minimnya model atau contoh penelitian reflektif yang baik juga dapat menjadi kendala. Siswa membutuhkan contoh penelitian reflektif yang berkualitas untuk memahami cara menulis yang efektif. Keterbatasan akses terhadap sumber belajar dan referensi tentang penelitian reflektif juga menjadi faktor penghambat. Kurangnya dukungan dan bimbingan dari guru dalam proses penelitian reflektif juga dapat menjadi kendala. Ketidakmampuan siswa dalam mengatur waktu secara efektif juga dapat menjadi faktor penghambat.

Sedangkan Dukungan guru merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan penerapan metode *jurnal reflektif*. Guru perlu memberikan arahan dan bimbingan yang jelas kepada siswa tentang cara menulis *jurnal reflektif* yang efektif. Guru juga perlu memberikan umpan balik yang membangun dan memotivasi kepada siswa agar mereka merasa dihargai dan didukung. Memberikan contoh-contoh tulisan reflektif yang baik dan berkualitas juga sangat penting untuk membantu siswa memahami cara menulis tulisan reflektif yang efektif. Guru juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Selain itu, guru perlu menyediakan waktu dan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk menulis *jurnal reflektif*.

Integrasi *jurnal reflektif* ke dalam kegiatan pembelajaran yang ada juga perlu dilakukan agar siswa tidak merasa terbebani dengan tugas-tugas tambahan. Penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik juga dapat Menumbuhkan motivasi siswa untuk menulis *jurnal reflektif*. Pemberian penghargaan atau pengakuan atas usaha siswa dalam menulis *jurnal reflektif* juga dapat Menumbuhkan motivasi mereka. Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua juga sangat penting untuk mendukung keberhasilan penerapan metode *jurnal reflektif*. Guru perlu melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dan memberikan informasi tentang pentingnya *jurnal reflektif*.

Temuan ini relevan dengan pandangan Dewey bahwa refleksi adalah proses aktif dan berkesinambungan. Melalui jurnal reflektif, siswa tidak hanya mencatat pengalaman, tetapi juga menghubungkannya dengan nilai-nilai agama dan sosial, sehingga tercapai pemahaman yang lebih mendalam.

Peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung keberhasilan penerapan metode *jurnal reflektif*. Orang tua perlu memberikan dukungan moral dan emosional kepada anak agar anak merasa nyaman dalam menuangkan pikiran dan perasaannya dalam *jurnal reflektif*. Orang tua juga perlu menciptakan lingkungan rumah yang mendukung proses refleksi diri. Orang tua dapat memberikan contoh perilaku reflektif yang baik kepada anak. Orang tua juga perlu menyediakan waktu dan kesempatan yang cukup bagi anak untuk menulis *jurnal reflektif*. Orang tua perlu memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak dalam proses penelitian *jurnal reflektif*. Orang tua perlu memberikan umpan balik yang positif dan memotivasi kepada anak. Orang tua juga perlu berkomunikasi dengan

guru untuk mengetahui perkembangan anak dalam menulis *jurnal reflektif*. Kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sangat penting untuk mendukung keberhasilan penerapan metode *jurnal reflektif*. Orang tua perlu memahami manfaat *jurnal reflektif* dalam pengembangan diri anak. Orang tua juga perlu memberikan pemahaman yang baik kepada anak tentang pentingnya refleksi diri. Dengan dukungan dan bimbingan orang tua, siswa akan lebih mudah menerapkan metode *jurnal reflektif* secara efektif.

Penerapan *jurnal reflektif* ini mendukung teori pendidikan karakter Islami menurut An-Nahlawi, bahwa pembiasaan dan introspeksi menjadi kunci dalam menumbuhkan akhlak mulia. Siswa tidak hanya memahami nilai menjaga lisan dan menepati janji, tetapi juga mulai menerapkannya dalam keseharian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Penerapan Metode *Jurnal Reflektif* dalam Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Lisan Dan Menepati Janji Kelas XI Merdeka 2 Di SMA Negeri 4 palopo dapat disimpulkan :

1. Penerapan Metode *Jurnal Reflektif* Dalam Menumbuhkan Kesadaran Siswa SMA Negeri 4 Palopo Dalam Menjaga Lisan hal ini peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan metode *jurnal reflektif* terbukti mampu Menumbuhkan kesadaran siswa dalam menjaga lisan. Kegiatan menulis jurnal memberi siswa kesempatan untuk merenungkan kembali ucapan dan tindakan mereka dan menilai apakah mereka sudah menunjukkan sikap yang baik. Siswa menjadi lebih sadar bahwa berbicara dengan sopan, terutama kepada guru dan teman, sangat penting untuk mempertahankan hubungan sosial yang sehat di lingkungan sekolah. Proses refleksi juga membantu siswa. Ini termasuk menimbulkan rasa bersalah dan keinginan untuk memperbaiki diri ketika mereka melakukan kesalahan. Selain itu, guru menemukan bahwa teknik ini berhasil membentuk karakter siswa, terutama dalam hal etika berbicara.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *jurnal reflektif* dalam Menumbuhkan kesadaran menjaga lisan dan perilaku menepati janji bagi siswa SMA Negeri 4 palopo. Setelah peneliti melakukan penelitian dan observasi di lapangan dan melihat kondisi disana terdapat faktor yang mendukung dan menghambat komitmen guru untuk mengajar siswa mereka, contoh penelitian reflektif yang bagus, dan dukungan orang tua untuk mengajarkan etika dan

tanggung jawab di rumah. Jika diberikan waktu yang tepat untuk menulis refleksi, misalnya di pagi hari sebelum kelas dimulai, siswa akan lebih mudah melakukannya.

Adapun faktor penghambatnya meliputi rendahnya motivasi siswa, anggapan bahwa *jurnal reflektif* hanyalah tugas biasa, keterbatasan waktu (terutama jika diberikan saat jam istirahat), serta kesulitan siswa dalam menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran secara tertulis. Selain itu, kurangnya pemahaman siswa terhadap manfaat refleksi juga membuat proses ini tidak berjalan optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang tepat dari pihak guru dan dukungan dari orang tua agar penerapan metode *jurnal reflektif* dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

## **B. Saran**

### **1. Guru**

Guru harus memastikan bahwa metode *jurnal reflektif* digunakan secara teratur dan dengan jadwal yang tepat. Ini harus dilakukan di pagi hari sebelum kelas dimulai agar siswa lebih siap secara mental dan dapat berpikir tentang apa yang mereka lakukan dengan tenang. Selain itu, guru merekomendasikan agar siswa memahami definisi *jurnal reflektif*, tujuan, dan keuntungan untuk mencegahnya dianggap sebagai tugas rutin. Guru juga menekankan betapa pentingnya untuk memberi siswa bimbingan dan contoh jurnal yang bagus, serta umpan balik yang membangun, agar mereka lebih termotivasi untuk menulis refleksi secara jujur dan mendalam. Dengan bekerja sama dengan sekolah lain, guru berharap metode ini dapat dimasukkan ke dalam kebijakan pembelajaran karakter sekolah.

## 2. Peserta Didik

Selain itu, siswa memberikan nasihat yang relevan. Karena waktu istirahat singkat dan suasananya tidak cocok untuk merenung dan menulis, mereka berharap kegiatan pengisian *jurnal reflektif* tidak dilakukan selama jam istirahat. Siswa menyarankan agar kegiatan ini dilakukan dalam suasana yang tenang dengan waktu yang cukup, sehingga mereka dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka dengan lebih jujur. Beberapa siswa juga mengatakan bahwa guru harus memberikan penjelasan lengkap tentang *jurnal reflektif* karena beberapa siswa masih belum memahami konsep meskipun telah mengisinya. Selain itu, siswa berharap dapat diberi kebebasan untuk menulis, sehingga isi jurnal benar-benar berasal dari siswa sendiri daripada hanya menjawab pertanyaan secara formal. Saran-saran ini menunjukkan bahwa penggunaan metode jurnal reflektif tidak hanya bergantung pada metode itu sendiri, tetapi juga pada kesiapan, pemahaman, dan dukungan bersama dari guru dan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abil, Siswa Kelas XI Merdeka 2 “Wawancara”, di sekolah SMAN 4 Palopo, Tanggal 26 Mei 2025.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja’fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Ar-Riqaq, Juz 7, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1981 M), h. 184.
- Adib, Abdul. “Metode pembelajaran kitab kuning di pondok pasantren” *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 01 (2021): 01.
- Adinda, Fahira, Khairana Zira, Muhammad El Fahrizi Noor, Mutiara Putri Nabila, dan Fitriani Lubis. “Melacak Akar Budaya: Memahami Makna Dan Nilai Tradisi Lisan Mamam Bernilai Sebagai Warisan Budaya Masyarakat Melayu Batubara.” *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa* 2, no. 6 (2024): 6. <https://doi.org/10.6734/argopuro.v2i6.3599>.
- Adrian, Siswa Kelas XI Merdeka 2 “Wawancara”, di sekolah SMAN 4 Palopo, Tanggal 26 Mei 2025
- Adrian, Siswa Kelas XI Merdeka 2, “Wawancara” , di sekolah SMAN 4 Palopo, Tanggal 26 Mei 2025
- Afdaleni, Afdaleni, Albert Albert, Nofrika Sari, Yuhendra Yuhendra, dan Haris Syukri. “Menggunakan Jurnal Refleksi Untuk Menumbuhkan Profesionalitas Guru.” *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora* 5, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v5i2.390>.
- Alan, Siswa Kelas XI Merdeka 2, “Wawancara” , di sekolah SMAN 4 Palopo, Tanggal 26 Mei 2025
- Ali, Muhdi, Masbuang Masbuang, Nagib Romadhony, dan Andi Rosa. “Makna Filosofis dan Saintifik Terkait Janji dan Ancaman (al-Jannah wa Al-Nar).” *Hamalatul Qur’an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur’an* 5, no. 2 (2024): 511–24.
- Alvina, Siswa Kelas XI Merdeka 2, “Wawancara” , di sekolah SMAN 4 Palopo, Tanggal 26 Mei 2025
- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, dan Sri Susanti. “Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2021): 173–84.
- Andriani, Agis, Arini Nurul Hidayati, Fuad Abdullah, Dewi Rosmala, dan Yusup Supriyono. “Menulis sebagai refleksi pengembangan diri dan profesionalisme guru.” *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 13, no. 4 (2022): 692–98.

- Bani, Elza Amalia Salsya, dan Komariah Komariah. "Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Jurnal Refleksi Harian Siswa Kelas III A SDN 262 Panyileukan Kota Bandung." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3594>.
- Baroroh, R. Umi, dan Fauziyah Nur Rahmawati. "Metode-metode dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab reseptif." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 2 (2020): 179–96.
- Zhai, Na, et al. "Can reflective interventions improve students' academic achievement? A meta-analysis." *Thinking Skills and Creativity* 49 (2023): 101373. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1871187123001>
- Casman, Anung Ahadi Pradana, Muhammad Chandra, dkk. "Jurnal Reflektif Sebagai Jembatan Gap Dunia Pendidikan Dan Praktik Klinis Keperawatan." *Jurnal Mitra Kesehatan* 4, no. 2 (2022): 2. <https://doi.org/10.47522/jmk.v4i2.139>.
- DR. Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. M. Yusuf Harun, M.A. dkk. Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017.
- Permatasari, Intan, Sri Hastuti Noer, and Pentatito Gunowibowo. "Efektivitas metode pembelajaran PQ4R ditinjau dari kemampuan berpikir reflektif matematis dan self-concept siswa." *Pythagoras: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 15.1 (2020): 61-72.
- Elpi, Siswa Kelas XI Merdeka 2 "Wawancara", di sekolah SMAN 4 Palopo, Tanggal 26 Mei 2025.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Fauziya, Diena San, Yusep Ahmadi, dan Aurelia Sakti Yani. "Penerapan Metode Jurnal Reflektif Berbasis High Order Thingking Skill (Hots) Dalam Menulis Makalah." *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah* 10, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.23969/literasi.v10i1.2018>.
- Febriani, Elsa Selvia, Dede Arobiah, Apriyani Apriyani, Eris Ramdhani, dan Ahlan Syaeful Millah. "Analisis data dalam penelitian tindakan kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.
- Fikri, M. Ali. "Pendidikan Islam dan Pembentukan Identitas Muslim di Era Globalisasi." *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 149–56. <https://doi.org/10.56854/sasana.v3i1.382>.



- Gustian, Yogi Tri, Zul Hafriadi Rahmat, and Gusmaneli Gusmaneli. "Peran strategi pembelajaran reflektif dalam menumbuhkan kesadaran religius siswa." *Jurnal Pendidikan Dirgantara* 2.2 (2025): 54-68
- Hasanah, Alfyyah Nur, dan Ikin Asikin. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Hadits Riwayat Imam Ahmad No 11472 Tentang Etika Menjaga Lisan." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 9 Juli 2022, 43–50. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.981>.
- Hidayati, A., Sholeh, M., Fitriani, D., Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Rizkia, N. P. & Sembiring, A. (2024). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 75-80.
- Hisbullah, Hisbullah, Kaharuddin Kaharuddin, Baderiah Baderiah, dan Erwatul Efendi. "Optimalisasi Pendidikan Agama Islam melalui Program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Sekolah." *Sempugi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 33–42.
- Holdo, Markus. "Critical Reflection: John Dewey's Relational View of Transformative Learning." *Journal of Transformative Education* 21, no. 1 (2023): 9–25. <https://doi.org/10.1177/15413446221086727>.
- Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Cetakan Kesepuluh. Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017.
- Imanina, Kafilah. "Penggunaan Metode Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif Analisis Dalam Paud." *Jurnal Audi : Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD* 5, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.33061/jai.v5i1.3728>.
- Jamaluddin, Fitri Aulia, Erwatul Efendi, Resqi Digrah Suci Rahmadani, Nurlina Bulan, dan S. T. Nurhaeni. "Pengembangan Aplikasi Mengaji (FAM) Untuk Menumbuhkan Kompetensi Mahasiswa IAIN Palopo." *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 2 (2024): 1603–15. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1477>.
- Juliyantika, Tiwi, dan Hamdan Husein Batubara. "Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4731–44.
- Kajori, Febbyana Ilwan, dan Joko Soebagyo. "Analisis Bibliometrik Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis." *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]* 3, no. 2 (2022): 2. <https://doi.org/10.30596/jmes.v3i2.11111>.

- Kaso, Nurdin, dan Ervi Rahmadani. "E-Modul Pendidikan Karakter Berciri Kearifan Lokal Berbantuan Aplikasi Sigil Sebagai Inovasi dalam Upaya Penguatan Karakter Mahasiswa." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 2 (2023): 1001–12.
- Kattani, Abdul Hayyie Al, Imam Kurniawan, dan Anung Al Hamat. "Metode Pembelajaran Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islam." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 1.
- Larasati, Inggrit, Azizah Nurfauziah Yusril, dan Pajri Al Zukri. "Systematic Literature Review Analisis Metode Agile Dalam Pengembangan Aplikasi Mobile." *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi* 10, no. 2 (2021): 369–80.
- Lase, Famahato, dan Noibe Halawa. "Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.1 (2022): 190-206.
- Lesmono, Bambang, dan Sri Sudiarti. "Tafsir Potongan Ayat Pertama Pada Surat Al-Maidah." *Mubeza* 11, no. 1 (2021): 30–34.
- Manurung, Santy Yesica, and Tanti Listiani. "Menjadi guru yang reflektif melalui proses berpikir reflektif dalam pembelajaran matematika [becoming a reflective teacher through the reflective thinking process in mathematics learning]." *Polygot: Jurnal Ilmiah* 16.1 (2020): 58-83.
- Eliyyil Akbar. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Prenada Media, 2020.
- Munasar, S.Pd, "Wawancara" Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palopo Tanggal 26 mei 2025
- Munasar, S.Pd, "Wawancara" Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palopo Tanggal 26 mei 2025.
- Munasar, S.Pd, "Wawancara" Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palopo Tanggal 27 mei 2025.
- Murtiningtyas, Triana, Aldino Reza Baehaqi, dan Lidia Andiani. "Kesedaran dan kepatuhan Wajib Pajak Pada Unit Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pustaka)." *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen* 6, no. 1 (2024): 79–84.
- Musdalifah, Mitha, Ismail, dan St Rahmawati. "Optimalisasi Hasil Belajar Biologi Melalui Penerapan Jurnal Reflektif Terintegrasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Perubahan Lingkungan Di SMA Negeri 11 Makassar." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 2 (2023): 2.

- Muzakkir, Kepala Sekolah, SMA Negeri 4 Palopo periode 2025-sekarang, wawancara 27 Mei 2025.
- Mustopa, Aji, Ali Maulida, dan Agus Sarifudin. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Islami Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sdn Sirnagalih 02 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/202." *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 2, no. 01 (2022): 01.
- Nurdiana, Eka. "perilaku hate speech pada penggunaan media sosial dalam perspektif konsep memelihara lisan pada kitab Budayat Al-Hidayah karya Al-Ghazali." Phd Thesis, Iain Ponogoro, 2023. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/26407/>.
- Ratnasari, Yuli, dan Dwi Avita Nurhidayah. "Analisis berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika." *Edupedia* 4, no. 2 (2020): 161–71.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Romlah, Sitti, dan Rusdi Rusdi. "pendidikan agama islam sebagai pilar pembentukan moral dan etika." *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (2023): 1.
- Rosmilawati, Ila, Ika Rizqi Meilya, dan Dadan Darmawan. "Kompetensi Tutor Satuan Pendidikan Nonformal Dalam Penerapan Model Pembelajaran Reflektif." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 25 Desember 2020, 114–22. <https://doi.org/10.15294/jnece.v4i2.41398>.
- Rozi, Fathor, et al. "Transformasi Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Kesadaran Diri Siswa." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* (2025): 132-148.
- Sa'adah, Nurul Lailatis, Sulhadi Sulhadi, dan Esthi Kusumastuti. "Peningkatan Regulasi Diri Melalui Praktik Social Emotional Learning Berbasis Jurnal Reflektif Pada Pembelajaran." *Prosiding Seminar Nasional Fisika* 35 (2023): 508–26.
- Safarudin, Rizal, Zulfamanna Zulfamanna, Martin Kustati, dan Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 2.
- Sari, Ayu Devita, Sri Hastuti, dan Asmiati Asmiati. "Pengembangan Model Creative Problem Solving (CPS) Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2020): 1115–28.

- Sihaloho, Ronauli, dan Rafiq Zulkarnaen. "Studi Kasus Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa SMA." *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c (2020): 1c. <https://journal.unsika.ac.id/sesiomadika/article/view/2726>.
- Simaremare, Juni Agus, dan Natalina Purba. *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Dalam Menumbuhkan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa*. Cv Media Utama, 2021.
- Siti Mariam Ulfa, Mujahid, dan Huriah Rachmah. "Nilai-nilai Pendidikan dari QS. Al-Ahzab Ayat 70-71 tentang Etika terhadap Pembentukan Akhlak." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 39–44. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v1i1.54>.
- Supriyanto, Agus. "peran nilai nilai islami dalam kewirausahaan untuk menunjang sebuah kinerja bisnis." *El -Hekam* 7, no. 1 (2023): 69–82. <https://doi.org/10.31958/jeh.v7i1.6515>.
- Sukirman, S., & Makmur, M. (2024). The contextualization of educational values: Symbolic forms in the interaction of learning process in IAIN Palopo. *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 49(1), 9.
- Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa di kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260-275.
- Istiqomah, Natiqotul, et al. "Upaya habituasi keseharian siswa berakhlak mulia dan berakhlak Islami sebagai wujud ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2.4 (2023): 46-62. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/621>.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.
- Widiastuti, Ratna, Ika Candra Sayekti, dan Rita Eryani. "Peningkatan Hasil Belajar melalui Media Kuis Educandy pada Peserta Didik di Sekolah Dasar." *Jurnal basicedu* 5, no. 4 (2021): 2082–89.
- Widyastuti, Dwita, dan Ishaq Nuriadin. "Hubungan Self-Efficacy dalam Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa di SMK." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 1893–901.
- Yadav, Palchhin, dan M M Ed. *Moral Development In The School Environment: Applying Kohlberg's Theory Through NEP 2020 Guidelines*. 13, no. 7 (2025).

- Yanti, Aning Wida, dan Nabella Ayu Novitasari. "Penggunaan jurnal reflektif pada pembelajaran Matematika untuk melatih kemampuan komunikasi matematis siswa." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2021): 2.
- Zazuli, Imam. "Penggunaan Buku Jurnal Reflektif (BJR) untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Matematika di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman." PhD Thesis, Universitas Gadjah Mada, 2012. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/56754>.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**  
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: [ftik@ainpalopo.ac.id](mailto:ftik@ainpalopo.ac.id) <https://ftik-ainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 1468 /In.19/FTIK/HM.01/05/2025 Palopo, 19 Mei 2025  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Sul-Sel  
di Makassar

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Windayani  
NIM : 2102010155  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:  
**"Penerapan Metode Jurnal Reflektif dalam Meningkatkan Kesadaran Menjaga Lisan dan Perilaku menepati Janji Kelas XI Merdeka 2 di SMAN 4 Palopo"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 196703162000031002



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 10936/S.01/PTSP/2025 Kepada Yth.  
Lampiran : - Kepala Dinas Pendidikan Prov.  
Perihal : Izin penelitian Sulawesi Selatan

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo Nomor : B-1468/In.19/FTIK/HM.01/05/2025 tanggal 19 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : WINDAYANI  
Nomor Pokok : 2102010155  
Program Studi : Pendidikan agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Agatis Balandai Palopo  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENERAPAN METODE JURNAL REFLEKTIF DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MENJAGA LISAN DAN PERILAKU MENEPATI JANJII KELAS XI MERDEKA 2 DI SMAN 4 PALOPO "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 23 Mei s/d 23 Juni 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

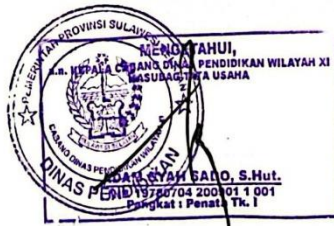
Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 23 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;  
2. *Pertinggal.*





Nomor: 10936/S.01/PTSP/2025

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**  
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20250519253464



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: ftik@iainpalopo.ac.id https://ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 1606 /In.19/FTIK/HM.01/04/2025 Palopo, 28 April 2025  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Kota Palopo  
di Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Windayani  
NIM : 2102010155  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:  
"Penerapan Metode Jurnal Reflektif dalam Meningkatkan Kesadaran Menjaga  
Lisan dan Perilaku Menepati Janji Kelas XII Merdeka 2 di SMAN 4 Palopo". Untuk  
itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 196705162000031002



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR : 500.16.7.2/2025.0504/IP/DPMPSTP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : WINDAYANI  
Jenis Kelamin : P  
Alamat : Jl. Salak Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 2102010155

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENERAPAN METODE JURNAL REFLEKTIF DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MENJAGA LISAN DAN PERILAKU MENEPATI JANJI KELAS XI MERDEKA 2 DI SMAN 4 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 4 PALOPO  
Lamanya Penelitian : 30 April 2025 s.d. 30 Juli 2025

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
  2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
  3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
  4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
  5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 2 Mei 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPSTP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

**Tembusan, Kepada Yth.:**

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapoires Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandal Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: [ftik@iainpalopo.ac.id](mailto:ftik@iainpalopo.ac.id) <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B-1301 /ln.19/FTIK/HM.01/05/2025 Palopo, 7 Mei 2025  
Lampiran : -  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Palopo  
di Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Windayani  
NIM : 2102010155  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:  
"Penerapan Metode Jurnal Reflektif dalam Meningkatkan Kesadaran Menjaga  
Lisan dan Perilaku menepati Janji Kelas XI Merdeka 2 di SMAN 4 Palopo". Untuk  
itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 196705162000031002





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 4 PALOPO**

Jalan Bakau Balandai No. Telp ( 0471 ) 21475 Emai:l sman04plp@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 000.9.2/202/UPT-SMA.04/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, **Kepala SMA Negeri 4 Palopo**, menerangkan bahwa :

**N a m a** : WINDAYANI  
**N I M** : 2102010155  
**Tempat / tgl. lahir** : Palopo, 02 April 2003  
**Jenis kelamin** : Perempuan  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Alamat** : Jl. Salak Kota Palopo

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian di **SMA Negeri 4 Palopo**, pada tanggal 26 Mei s.d 23 Juni 2025, guna melengkapi Skripsi yang berjudul :

***“PENERAPAN METODE JURNAL REFLEKTIF DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MENJAGA LISAN DAN PERILAKU MENEPATI JANJI KELAS XI MERDEKA 2 DI SMAN 4 PALOPO ”***

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat, diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Juli 2025

Kepala SMAN 4 Palopo



**MUZAKKIR., S.Pd.**  
Pembina TK.I/(IV/b)  
NIP 19730407200121004

## Dokumentasi Jurnal Reflektif Siswa

### JURNAL REFLEKTIF SISWA

---

#### Identitas Siswa

Nama: EIP

Kelas: XI Merdeka 2

Tanggal: 27-05-2025

#### Petunjuk Pengisian:

Isilah jurnal reflektif ini setiap akhir minggu atau setelah kegiatan pembelajaran tertentu. Tujuannya adalah untuk membantu kamu menyadari sikap dan perilaku yang telah kamu tunjukkan, khususnya dalam menjaga lisan dan menepati janji.

#### Pertanyaan Reflektif:

1. Hal baik apa yang telah saya lakukan dalam menjaga ucapan atau lisan minggu ini?

*kita sopan kepada seseorang*

2. Adakah kata-kata saya yang membuat orang lain tersinggung? Bagaimana saya menyikapinya? *saya akan membicarakan dengan baik*

3. Dalam situasi apa saya merasa sulit menjaga lisan?

*Marah karena ketika sya marah sya tdat bisa mengontrol emosi*

4. Apakah saya sudah menepati janji kepada guru atau teman minggu ini? Jelaskan.

*ya saya akan menepati janji*

5. Jika saya belum menepati janji, apa alasannya dan bagaimana saya bisa memperbaikinya? ~~Saya akan memperbaiki~~  
Tidak tau

6. Apa perasaan saya setelah bisa menjaga lisan dan menepati janji dengan baik?  
saya ~~at~~ bisa mengendalikan emosi. Sya

7. Apa dampak dari ucapan saya terhadap teman atau suasana kelas minggu ini?  
Tidak tau

8. Apa pelajaran berharga yang saya dapatkan minggu ini tentang menjaga lisan dan menepati janji? Sangat berharga

9. Apakah saya melihat perubahan pada diri saya dalam hal menjaga lisan dan menepati janji? iya saya menepati janji ~~at~~ kepada seseorang

10. Apa target atau niat saya untuk minggu depan agar menjadi pribadi yang lebih baik?  
Menjadi Safe Saperen

# JURNAL REFLEKTIF SISWA

---

## Identitas Siswa

Nama: Alfina

Kelas: XI Merdeka 2

Tanggal: 27-05-2025

## Petunjuk Pengisian:

Isilah jurnal reflektif ini setiap akhir minggu atau setelah kegiatan pembelajaran tertentu. Tujuannya adalah untuk membantu kamu menyadari sikap dan perilaku yang telah kamu tunjukkan, khususnya dalam menjaga lisan dan menepati janji.

## Pertanyaan Reflektif:

1. Hal baik apa yang telah saya lakukan dalam menjaga ucapan atau lisan minggu ini?

tidak ada emosi ketika marah

2. Adakah kata-kata saya yang membuat orang lain tersinggung? Bagaimana saya menyikapinya?

tidak ada walaupun ada saya akan memperbaikinya dan meminta maaf

3. Dalam situasi apa saya merasa sulit menjaga lisan?

marah karena ketika saya marah saya sulit mengontrol emosi.

4. Apakah saya sudah menepati janji kepada guru atau teman minggu ini? Jelaskan.

tidak tahu karena minggu ini saya tidak pernah berjanji.



5. Jika saya belum menepati janji, apa alasannya dan bagaimana saya bisa memperbaikinya?

alasan nya karna lagi sibuk dan meminta maaf

6. Apa perasaan saya setelah bisa menjaga lisan dan menepati janji dengan baik?

belajar lebih baik lagi dalam menjaga lisan dan menepati janji, hati lebih tenang

7. Apa dampak dari ucapan saya terhadap teman atau suasana kelas minggu ini?

tidak ada

8. Apa pelajaran berharga yang saya dapatkan minggu ini tentang menjaga lisan dan menepati janji?

bisa mengontrol emosi

9. Apakah saya melihat perubahan pada diri saya dalam hal menjaga lisan dan menepati janji?

iya karna bisa menyelesaikan masalah tanpa emosi

10. Apa target atau niat saya untuk minggu depan agar menjadi pribadi yang lebih baik?

belajar lebih sabar.

# JURNAL REFLEKTIF SISWA

---

## Identitas Siswa

Nama: Alan

Kelas: XI Merdeka 2

Tanggal: 27-05-2025

## Petunjuk Pengisian:

Isilah jurnal reflektif ini setiap akhir minggu atau setelah kegiatan pembelajaran tertentu. Tujuannya adalah untuk membantu kamu menyadari sikap dan perilaku yang telah kamu tunjukkan, khususnya dalam menjaga lisan dan menepati janji.

## Pertanyaan Reflektif:

1. Hal baik apa yang telah saya lakukan dalam menjaga ucapan atau lisan minggu ini?

*tidak ngomong kotor*

2. Adakah kata-kata saya yang membuat orang lain tersinggung? Bagaimana saya menyikapinya?

*harus minta maaf*

3. Dalam situasi apa saya merasa sulit menjaga lisan?

*bermain game*

4. Apakah saya sudah menepati janji kepada guru atau teman minggu ini? Jelaskan.

*belum/tidak, karena saya tidak berjanji kepada seorang*

5. Jika saya belum menepati janji, apa alasannya dan bagaimana saya bisa memperbaikinya?

Meminta maaf dan menepati janji

6. Apa perasaan saya setelah bisa menjaga lisan dan menepati janji dengan baik?

Senang

7. Apa dampak dari ucapan saya terhadap teman atau suasana kelas minggu ini?

baik/aman

8. Apa pelajaran berharga yang saya dapatkan minggu ini tentang menjaga lisan dan menepati janji?

tidak menyakiti hati orang  
dan menjaga kepercayaan orang

9. Apakah saya melihat perubahan pada diri saya dalam hal menjaga lisan dan menepati janji?

Iya, saya melihat perubahan dalam berbicara

10. Apa target atau niat saya untuk minggu depan agar menjadi pribadi yang lebih baik?

rajin dalam beribadah

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### A. PENGANTAR

Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru di SMAN 4 Palopo dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan metode jurnal reflektif untuk Menumbuhkan kesadaran siswa dalam memelihara lisan dan menepati janji kelas XI Merdeka 2 di SMAN 4 Palopo”**.

**Nama Pengamat** : Munasar, S.Ag  
**Tanggal Observasi** : 27 Mei 2025  
**Tempat** : SMAN 4 Palopo

### B. PETUNJUK

Berikan tanda centang (✓) pada *option* yang telah disediakan di *table*.

**Keterangan :**

**1 = Ada/Terlihat**

**2 = Tidak Ada/Tidak Terlihat**

### C. PENILAIAN

No.	Aspek yang Diamati	Kategori	
		1	2
1.	Guru memberikan penekanan pentingnya menjaga lisan kepada siswa	✓	
2.	Guru memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik	✓	
3.	Guru menegur siswa yang berkata kasar atau tidak sopan	✓	
4.	Guru mengingatkan siswa untuk menepati janji/tanggung jawab	✓	
5.	Guru memberi kesempatan siswa merefleksikan perilakunya	✓	
6.	Guru memandu penelitian jurnal reflektif dengan jelas	✓	
7.	Guru memberikan umpan balik terhadap isi jurnal reflektif siswa	✓	
8.	Guru menciptakan suasana kelas yang mendukung pembentukan karakter		✓

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### A. PENGANTAR

Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa di SMAN 4 Palopo dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan metode jurnal reflektif untuk Menumbuhkan kesadaran siswa dalam memelihara lisan dan menepati janji kelas XI Merdeka 2 di SMAN 4 Palopo”**.

**Nama Pengamat** : Alan  
**Tanggal Observasi** : 27 Mei 2025  
**Tempat** : SMAN 4 Palopo

### B. PETUNJUK

Berikan tanda centang (✓) pada *option* yang telah disediakan di *table*.

**Keterangan :**

**1 = Ada/Terlihat**

**2 = Tidak Ada/Tidak Terlihat**

### C. PENILAIAN

No.	Aspek yang Diamati	Kategori	
		1	2
1.	Siswa berbicara dengan sopan kepada guru dan teman	√	
2.	Siswa menghindari kata-kata kasar atau menyakiti orang lain		√
3.	Siswa meminta maaf jika melakukan kesalahan dalam berbicara		√
4.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai kesepakatan	√	
5.	Siswa menunjukkan tanggung jawab terhadap janji yang dibuat	√	
6.	Siswa menulis jurnal reflektif secara rutin isi jurnal		√
7.	siswa menunjukkan kesadaran akan sikap dan perilaku	√	
8.	Siswa menunjukkan perubahan perilaku yang positif	√	

## LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU

Peneliti menggunakan lembar wawancara untuk memperoleh informasi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palopo dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Penerapan metode jurnal reflektif untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam perilaku menepati janji dan memelihara lisan kelas XI Merdeka 2 di SMAN 4 Palopo"**. Peneliti meminta kesediaan bapak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta.

Hari/ Tanggal : 27 Mei 2025  
 Sekolah : SMAN 4 Palopo  
 Kelas Observasi : XI Merdeka 2  
 Narasumber : Munasar, S.Ag.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak menilai perilaku siswa kelas XI merdeka 2 dalam menjaga lisan (perkataan) selama proses pembelajaran berlangsung?	Baik, sebagian besar siswa cukup sopan dalam berbicara dan menghormati guru.
2.	Apakah Bapak sering menjumpai siswa yang kurang menjaga ucapannya (misalnya berkata kasar, menyela pembicaraan guru/teman, dll)? Bisa dijelaskan contohnya?	Iya, kadang ada siswa yang berbicara tidak pada waktunya atau menyela saat guru menjelaskan. Tapi itu tidak sering terjadi.
3.	Bagaimana menurut Bapak kebiasaan siswa dalam menepati janji, misalnya menyelesaikan tugas tepat waktu atau memenuhi janji yang mereka buat?	Masih perlu ditingkatkan. Ada yang tepat waktu tapi tidak sedikit juga yg sering menunda tugas.
4.	Sejauh mana pentingnya nilai menjaga lisan dan menepati janji diajarkan dan ditanamkan dalam pembelajaran di sekolah?	Sangat penting, karena ini adalah bagian dari pembentukan karakter siswa.
5.	Menurut Bapak pernah menggunakan atau mendengar tentang metode jurnal reflektif dalam kegiatan pembelajaran ?	Pernah mendengar, tapi belum pernah secara langsung menggunakan di proses p.
6.	Menurut Bapak apakah metode jurnal reflektif dapat membantu siswa lebih sadar terhadap sikap dan perilaku mereka sehari-hari? Mengapa?	Iya, karena dengan menulis jurnal siswa jadi merenung apa yg sudah mereka lakukan dan bisa memperbaiki sikap.

7.	Jika metode jurnal reflektif diterapkan, menurut bapak bagaimana cara terbaik mengarahkan siswa untuk menulis refleksi secara jujur dan konsisten?	Guru harus memberi contoh, membimbing dengan pertanyaannya Panduan, serta Menciptakan suasana yg nyaman
8.	Hambatan apa saja yang mungkin dihadapi guru atau siswa dalam penerapan jurnal reflektif di kelas?	Kemalasan siswa menulis, kurangnya pemahaman tentang tujuan refleksi, serta keterbatasan waktu di kelas.
9.	Apa saran bapak agar metode ini bisa lebih efektif dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam menjaga lisan dan menepati janji?	Refleksi perlu rutin dilakukan dan guru harus memberikan umpan balik yang membangun agar siswa merasa dihargai dan termotivasi.
10.	Apakah Bapak bersedia mendukung implementasi metode jurnal reflektif sebagai bagian dari pembiasaan karakter di kelas XI Merdeka 2?	Sangat sedia, saya mendukung segala metode yang dapat membantu perkembangan karakter.



## LEMBAR WAWANCARA UNTUK SISWA

Peneliti menggunakan lembar wawancara untuk memperoleh informasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palopo dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Penerapan metode jurnal reflektif untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam perilaku menepati janji dan memelihara lisan kelas XI Merdeka 2 di SMAN 4 Palopo". Peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta.

Hari/ Tanggal : 27/Mei/2025

Sekolah : SMAN 4 Palopo

Kelas Observasi : XI Merdeka 2

Narasumber : Alvin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapatmu tentang pentingnya menjaga ucapan atau lisan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah ?	Menjaga ucapan itu penting, supaya tidak menafiki persahabatan dan tetap sopan pada guru
2.	Kesulitan Menurutmu, apakah kamu sudah bisa menjaga lisan dengan baik saat bicara dengan guru dan teman ? jelaskan	Kadang Masih Sulit, apalagi saat emosi atau bercanda berlebihan sama teman
3.	Kesulitan Pernahkah kamu merasa menyesal karena berkata sesuatu yang kurang baik ? Bisa ceritakan ?	Pernah saya pernah menegakkan teman tanpa sadar dan dia jadi tersinggung, saya minta maaf
4.	Bagaimana Apa arti menepati janji menurutmu? seberapa pentingkah itu dalam kehidupan sehari-hari ?	Menepati janji itu berarti bertanggung jawab, sangat penting supaya orang lain percaya sama kita
5.	Apakah kamu merasa sudah menepati janji dengan baik, misalnya menyelesaikan tugas tepat waktu atau tidak mengingkari janji ke teman/guru?	Kadang saya masih telat, tapi saya berusaha memperbaiki dan tidak mengingkari janji.
6.	Menurut Apakah kamu tahu apa itu jurnal reflektif? Jika ya, bisa jelaskan apa yang kamu ketahui ?	Ya, jurnal reflektif itu catatan pengalaman dan perasaan supaya bisa belajar



7.	Bagaimana pendapatmu jika diminta menulis jurnal reflektif setelah pelajaran untuk merenungkan sikap dan perbuatanmu hari itu?	hal yang bagus karna supaya kita jadi lebih baik
8.	Hambatan apa saja yang mungkin dihadapi <del>oleh</del> <del>oleh</del> siswa dalam penerapan jurnal reflektif di kelas?	<del>Siswa</del> kadang malas menulis, atau bingung mau cerita apa. dan sulit merangkai kata
9.	Apakah Menurutmu, apa yang bisa membuat siswa lebih semangat dan jujur saat menulis jurnal reflektif?	buat jurnalnya menyenangkan, bisa dikaitkan dengan kegiatan harian atau lewat cerita pribadi
10.	Apakah kamu bersedia menulis jurnal reflektif jika itu bisa membuat kamu menjadi pribadi yang lebih baik? Mengapa	Iya, saya siap karna itu bisa saya jadi lebih baik.

## Lembar Validasi Observasi Guru dan Siswa

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI GURU DAN SISWA

Nama Validator : DR. MAJUMUR, S.Pd., M.Pd.  
Jabatan : DOSEN  
Tanggal Pengisian : 5/05/2025

#### A. PENGANTAR

Peneliti menggunakan instrumen lembar penilaian observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa kelas XI Merdeka 2 di SMAN 4 Palopo dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Penerapan *jurnal reflektif* untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga lisan dan menepati janji kelas XI Merdeka 2 di SMAN 4 Palopo".

#### B. PETUNJUK

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap lembar penilaian observasi yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

#### Keterangan Skala Penilaian:

1= Tidak Baik	4= Baik
2= Kurang Baik	5= Sangat Baik
3= Cukup Baik	

**C. PENILAIAN**

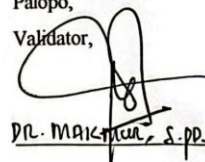
No.	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Aspek Petunjuk:					
	a. Petunjuk lembar observasi dinyatakan dengan jelas				✓	
	b. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas				✓	
2	Aspek Cakupan:					
	a. Sesuai dengan tujuan instrument					✓
	b. Pernyataan sesuai dengan indicator				✓	
	c. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas				✓	
3	Aspek Bahasa:					
	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami					✓
	c. Kejelasan huruf dan angka					✓

Penilaian Umum :

1. Tidak dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ⑤. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo,  
 Validator,



DR. MAIK... S.P.P.I. - M.P.P.I.

## Lembar Validasi Instrumen *Jurnal Reflektif* Siswa

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN JURNAL REFLEKTIF SISWA

Nama Validator : DR. MAIKMUA S.Pd., M.Pd.  
Jabatan : DOSEN  
Tanggal Pengisian : 5/05/2025

#### A. PENGANTAR

Pada rangka penyusunan skripsi dengan judul: "**Penerapan Metode *jurnal reflektif* dalam meningkatkan kesadaran menjaga lisan dan perilaku menepati janji Kelas XI Merdeka 2 di SMAN 4 PALOPO**", peneliti menggunakan instrumen lembar observasi pemahaman materi untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi haji dan umroh di MAN Palopo.

#### B. PETUNJUK

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap lembar penilaian observasi yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

#### Keterangan Skala Penilaian:

1= Tidak Baik	4= Baik
2= Kurang Baik	5= Sangat Baik
3= Cukup Baik	

**C. PENILAIAN**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Aspek Petunjuk:					
	a. Petunjuk lembar observasi dinyatakan dengan jelas					✓
	b. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					✓
2	Aspek Cakupan:					
	a. Sesuai dengan tujuan instrument				✓	
	b. Pernyataan sesuai dengan indikator				✓	
	c. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas				✓	
3	Aspek Bahasa:					
	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				✓	
	c. Kejelasan huruf dan angka					✓

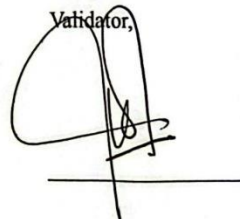
Penilaian Umum :

1. Tidak dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ⑤ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo,

Validator,





## Lembar Validasi wawancara guru dan siswa

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU DAN SISWA

Nama Validator : DR. MAKMUR, S.Pd.T., M.Pd.I.  
Jabatan : DOSEN  
Tanggal Pengisian : 5/05/2025

#### A. PENGANTAR

Peneliti menggunakan instrumen lembar wawancara untuk guru dan siswa kelas XI Merdeka 2 di SMAN 4 Palopo dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan metode *jurnal reflektif* untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga lisan dan menepati janji Kelas XI Merdeka 2 di SMAN 4 Palopo”.

#### B. PETUNJUK

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap lembar penilaian wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

#### Keterangan Skala Penilaian:

1= Tidak Baik	4= Baik
2= Kurang Baik	5= Sangat Baik
3= Cukup Baik	

### C. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Aspek Petunjuk:					
	a. Petunjuk lembar pedoman wawancara dinyatakan dengan jelas					✓
2	Aspek Cakupan:					
	a. Sesuai dengan tujuan instrumen				✓	
	b. Pertanyaan sesuai dengan indikator				✓	
	c. Batasan pertanyaan dirumuskan dengan jelas					✓
3	Aspek Pertanyaan:					
	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami					✓

Penilaian Umum :

1. Tidak dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ⑤ 5. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo,  
Validator,



Adapun dokumentasi-dokumentasi sebagai bukti untuk meyakini penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti saat melakukan observasi langsung, wawancara serta mengambil dokumentasi.

Guru memandu penelitian *jurnal reflektif* sekaligus membagi lembar *jurnal reflektif*





Siswa di beri kesempatan untuk merenungkan pengalaman



Siswa mengisi jurnal reflektif







Dokumentasi bersama siswa XI Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo



Foto setelah melakukan wawancara bersama bapak Munasar, S.Ag.



Wawancara siswa







Foto mengambil surat selesai penelitian



## RIWAYAT HIDUP



**Windayani**, lahir di Palopo, Kecamatan Wara, Kelurahan Lagaligo, Kota Palopo pada tanggal 2 April 2003, Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Saharudding dan ibu Hatima. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di jln salak, kec Wara, Kelurahan Lagaligo. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 32 Lagaligo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 6 Palopo dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama juga peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMKN 1 Palopo dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021 peneliti mendaftar menjadi salah satu mahasiswa Prorag Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Pada tahap akhir penyelesaian studi, peneliti menyusun skripsi dengan judul “Penerapan Metode Jurnal Reflektif dalam Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Lisan dan Menepati Janji Kelas XI Merdeka 2 di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Palopo” sebagai syarat memperoleh gelar serjana pendidikan (S.Pd) pada program strata satu.

Contact Person : [windayni53@gmail.com](mailto:windayni53@gmail.com)